PEMERINTAH KOTA MATARAM

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN PERUBAHAN (RBAP) TAHUN ANGGARAN 2025



BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD KOTA MATARAM
Jl. Bung Karno No.3 Pagutan Kota Mataram-NTB

RINGKASAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN PERUBAHAN (RBAP)
TAHUN 2025

1. Nama SKPD/UPTD BLUD	: RSUD Kota Mataram
2. Pemimpin BLUD	: dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R., M.Kes.,M.Sc
3. Pejabat Keuangan	: Plt.Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan Lalu Ery Setiawan,SE
4. Pejabat Teknis	: Wakil Direktur Bidang Pelayanan dr. H. Tris Cahyoso, M.A.R.S
5. Dewan Pengawas	: 1. M. Ramayoga, SE, MM 2. dr. Emirald Isfihan, M.A.R.S.,MH., CMC.,FISQua 3. H. Masbuhin, S.IP.
6. Usulan RBA TA.2025	
Target Pendapatan	
Lain-lain PAD yang Sah	: Rp 239.200.000.000,-
Pagu Belanja	
Dana Fungsional BLUD	: Rp 243.945.322.637,32
Dana APBD Perubahan	: Rp 130.929.466.019
Hutang	: Rp 63.886.058.450,25
Piutang	: Rp 34.925.077.427,25
Pembiayaan	
Penerimaan Pembiayaan	
SILPA	: Rp 4.745.322.637.32
Penerimaan Pokok Pinjaman	: Rp 6.000.000.000,-
Pengeluaran Pembiayaan	
Pembayaran Pokok Pinjaman	: Rp 6.000.000.000,-
Ambang Fleksibilitas	
Presentase	: 13% x Belanja Barang dan Jasa BLUD 13% x Rp 239.200.000.000,-
Besaran Fleksibilitas	: Rp 31.096.000.000,-.

Mataram, 09 Oktober 2025
Direktur Rumah Sakit Umum
Daerah Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.
NIP. 197204032002122004

DOKUMEN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN PERUBAHAN (RBAP)

TAHUN 2025

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RSUD KOTA MATARAM

LEMBAR PENGESAHAN

Mataram, 09 Oktober 2025

Direktur
RSUD Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc
NIP. 19720403 200212 2 004

Mengetahui :
Ketua Dewan Pengawas

M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

Mengesahkan :
Pejabat Pengelola Keuangan
Daerah (PPKD)

M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

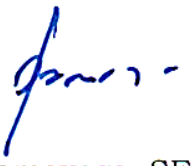
LEMBAR PERSETUJUAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN PERUBAHAN (RBAP)

TAHUN ANGGARAN 2025

DEWAN PENGAWAS

Ketua



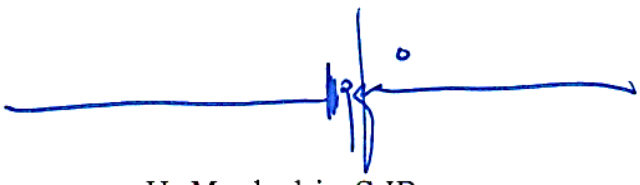
M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

Anggota



dr.Emirald Isfihan, M.A.R.S., MH.,CMC.,FISQua
NIP. 19820223 200802 1 001

Anggota



H. Masbuhin,S.IP

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rakhmat dan hidayah-Nya penyusunan laporan Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan (RBAP) 2025 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan (RBAP) 2025 ini dilaksanakan sebagai salah satu dokumen perencanaan yang disusun oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram ini dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada Tahun Anggaran 2025.

Rencana Bisnis dan Anggaran Perubahan (RBAP) 2025 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram pada Tahun 2025. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Mataram , 09 Oktober 2025

Direktur
RSUD Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc
NIP. 19720403 200212 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL..... -

RINGKASAN i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN xi

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Gambaran Umum 1
- B. Visi dan Misi 2
- C. Maksud dan Tujuan Rumah Sakit 3
  - 1. Maksud 3
  - 2. Tujuan 3
- D. Kegiatan dan Produk Pelayanan 4
  - 1. Jenis Pelayanan Yang Ada di RSUD Kota Mataram..... 4
  - 2. Instalasi dan Unit Pelayanan di RSUD Kota Mataram... 7
  - 3. Pelayanan Yang Tidak Dapat dilayanai di RSUD Kota Mataram 8
- E. Prinsip-prinsip Dasar..... 8
  - 1. Akuntabilitas 8
  - 2. Kebersamaan 8
  - 3. Profesionalisme 9
  - 4. Kejujuran 9
  - 5. Keterbukaan 9
  - 6. Disiplin 9
- F. Susunan Pejabat Pengelola 9
  - 1. Pejabat Pengelola BLUD 9
  - 2. Dewan Pengawas 10

BAB II. KINERJA BLUD TAHUN ANGGARAN BERJALAN 11
- A. Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja 11

1. Faktor Internal 11
2. Faktor Eksternal 18

B. Perbandingan Asumsi Pada Waktu Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Dengan Fakta Yang Terjadi 23
1. Aspek Makro 23
2. Aspek Mikro 23

C. Pencapaian Kinerja 25
1. Non Keuangan 25
2. Keuangan 26

D. Laporan Keuangan Tahun Berjalan 30
1. Neraca 30
2. Laporan Operasional 32
3. Laporan Arus Kas 33

BAB III. RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN YANG DIANGGARKAN 34

A. Kondisi Lingkungan BLUD Yang Mempengaruhi 34
1. Analisis Internal 34
2. Analisis Eksternal 36

B. Asumsi Yang Digunakan 40
1. Aspek Makro 40
2. Aspek Mikro 40

C. Sasaran, Target, Kinerja dan Kegiatan 41
1. Pelayanan (Berdasarkan Kelompok) 41
2. Pelayanan (Berdasarkan Unit) 42

D. Program Kerja dan Kegiatan 42
1. Program Kerja 42
2. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan/ Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 42

E. Perkiraan Pendapatan 43
1. Pendapatan Pelayanan Umum 43
2. Pendapatan JKN/BPJS 44
3. Pendapatan Kerjasama Operasional 44
4. Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah 45
5. Pendapatan Lainnya 46

F. Perkiraan Belanja 46

G. Perkiraan Pembiayaan 47

H. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah 48

1. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD 48
2. Anggaran Belanja/Pengeluaran BLUD..... 49
3. Anggaran Pembiayaan BLUD 60
I. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran 60
J. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja 61
BAB IV. PROYEKSI KEUANGAN TAHUN YANG AKAN DATANG 62
A. Proyeksi Pendapatan 62
B. Proyeksi Neraca 64
C. Proyeksi Laporan Operasional 65
D. Proyeksi Laporan Arus Kas 66
E. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Berjalan ... 67
1. Pendahuluan 67
2. Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja Keuangan 71
3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan 74
4. Kebijakan Akuntansi 76
5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 97
BAB V. PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 102

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1. Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan/Non Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram 15

Tabel 2.2. Aspek Makro 23

Tabel 2.3. Aspek Mikro 24

Tabel 2.4. Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien)..... 25

Tabel 2.5. Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) 26

Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan Berdasarkan Jenis Pasien 27

Tabel 2.7. Rincian Belanja Dari Aspek Pendapatan Berdasarkan Jenis Kegiatan 28

Tabel 2.8. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal) RSUD Kota Mataram 29

Tabel 2.9. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan RSUD Kota Mataram..... 30

Tabel 2.10. Neraca RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2025..... 31

Tabel 2.11. Laporan Operasional RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2025 32

Tabel 2.12. Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2025..... 33

Tabel 3.1. Asumsi makro yang digunakan sebagai pembanding dengan realisasi kuantitatif 40

Tabel 3.2. Asumsi mikro yang digunakan sebagai pembanding dengan realisasi kuantitatif 40

Tabel 3.3. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok) 42

Tabel 3.4. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit) 42

Tabel 3.5. Perkiraan Pendapatan Pelayanan Umum pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 44

Tabel 3.6. Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 44

Tabel 3.7. Perkiraan pendapatan kerjasama operasional pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 45

Tabel 3.8. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah Pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 45

Tabel 3.9. Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 46

Tabel 3.10. Perkiraan Belanja BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025..... 46

Tabel 3.11. Perkiraan Pembiayaan pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 47

Tabel 3.12. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 48

Tabel 3.13. Anggaran Belanja/Pengeluaran pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 49

Tabel 3.14. Anggaran Pembiayaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun2025 60

Tabel 3.15. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran Perubahan (RBAP) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025..... 60

Tabel 3.16. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 61

Tabel 4.1. Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 - 2026) 62

Tabel 4.2. Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026).. 64

Tabel 4.3. Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026) 65

Tabel 4.4. Proyeksi Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026) 66

Tabel 4.5. Anggaran dan Belanja Daerah RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025 72

Tabel 4.6. Belanja Tidak Langsung RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025..... 73

Tabel 4.7. Realisasi Anggaran Posisi Bulan Juni Tahun 2025 RSUD Kota Mataram 74

Tabel 4.8. Rincian Atas Jumlah Pendapatan RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025..... 97

Tabel 4.9. Rincian Atas Lain-Lain Pendapatan Yang Sah RSUD Mataram Tahun Anggaran 2025..... 98

Tabel 4.10. Neraca Komparatif Tahun 2024 dan Per 30 Juni Tahun 2025..... 99

Tabel 4.11. Laporan Operasional (LO) RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2025..... 100

DAFTAR BAGAN

halaman

Bagan 2.1 Struktur Organisasi RSUD Kota Mataram 13

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan elemen penting dari kesejahteraan diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia yang disebutkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai aturan implementasinya tertuang dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dimana dalam Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan "Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang baik secara fisik, jiwa maupun social dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif". Oleh karena itu, kesehatan merupakan bagian dari upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut harus tercapai dalam penyediaan fasilitas kesehatan.

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah Sakit menyediakan pelayanan kuratif komplek, pelayanan gawat darurat, pusatalih pengetahuan dan teknologi, dan berfungsi sebagai pusat rujukan. Rumah Sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pemakai jasa.

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang dimiliki pemerintah merupakan salah satu organisasi sektor publik yang digunakan sebagai unit kerja pemerintah untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan. Organisasi sektor publik mempunyai tujuan utama bukan memperoleh laba (*non profit oriented*).

Peran Rumah Sakit Pemerintah ini menjadi sangat penting, karena fungsinya tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri banyak sekali permasalahan yang muncul seiring dengan tuntutan dari masyarakat yang menginginkan pemerintah untuk mampu menyediakan pelayanan prima (Candrasari 2018:94).

Semakin banyaknya penilaian pada pelayanan yang kurang baik pada Rumah Sakit Pemerintah jika dibandingkan dengan Rumah Sakit Swasta.Persaingan dari Rumah Sakit Swasta, rendahnya komitmen dan kompetensi SDM, penampilan, budaya kerja dan perilaku yang tidak mendukung telah menciptakan *brand image* yang buruk bagi rumah sakit pemerintah.

Kondisi ini tidak diharapkan terjadi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Secara perlahan terjadi peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, ditandai oleh kenaikan tingkat kunjungan di masing-masing unit layanan. Keadaan tersebut membuat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram mampu bersaing, baik dengan Rumah Sakit pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta lainnya yang ada di Kota Mataram. RSUD Kota Mataram juga meningkatkan pelayanan agar mampu tetap bersaing dengan menjadikan RSUD sebagai pusat pendidikan dan penelitian yang berstandar nasional dan internasional sehingga derajat kesehatan masyarakat terus meningkat.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

Adapun Visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram yakni "*Rumah Sakit Pilihan Masyarakat dalam bidang Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Penelitian yang berstandar internasional* ".

2. MISI

Sedangkan Misi yang dijalankan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram, yakni:

a. Memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkualitas dan profesional;
b. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas;
c. Meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing;
d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan/karyawati;
e. Meningkatkan sarana prasarana sesuai standar RS Pendidikan dan kemajuan IPTEKDOK.

C. MAKSUD DAN TUJUAN RUMAH SAKIT

Pada garis besarnya, acuan yang digunakan untuk merumuskan maksud dan tujuan Rumah Sakit H.Moh.Ruslan dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 tahun 2013 tentang susunan Organisasi RSUD kelas B Kota Mataram.

Adapun maksud tujuan dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah :

1. Maksud

Adapun maksud keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah memberikan Pelayanan Kesehatan secara paripurna kepada segenap lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, ras dan agama atau kepercayaan serta menjadi pusat pendidikan kesehatan.

2. Tujuan

Sedangkan tujuan keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, adalah :

a. Menjadi rumah sakit rujukan utama di Wilayah Nusa Tenggara Barat yang berstandar internasional;
b. Menciptakan kepuasan bagi semua pasien dan karyawan di Rumah sakit Umum Daerah Kota Mataram;
c. Menjadi pusat pendidikan kesehatan yang menciptakan tenaga-tenaga kesehatan berkualitas, professional dan berdaya saing;
d. Menjadi pusat penelitian untuk penemuan-penemuan baru bidang kesehatan yang berguna bagi seluruh masyarakat;
e. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, beretika dan professional.

D. KEGIATAN DAN PRODUK PELAYANAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka RSUD Kota Mataram melaksanakan kegiatan rutin memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat antara lain:

1. Jenis Pelayanan yang disediakan RSUD Kota Mataram meliputi:

a. Pelayanan Medik Umum
   - Pelayanan Medik Dasar
   - Pelayanan Medik Gigi Dasar

b. Pelayanan Medik Spesialis Penyakit Dasar
   - Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
   - Pelayanan Spesialis Anak
   - Pelayanan Spesialis Bedah
   - Pelayanan Spesialis Obstetri dan Ginekologi

c. Pelayanan Medik Spesialis lain
   - Pelayanan Spesialis Radiologi
   - Pelayanan Spesialis Patologi Klinik
   - Pelayanan Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
   - Pelayanan Spesialis Rehabilitasi Medik
   - Pelayanan Spesialis Patologi Anatomi
   - Pelayanan Spesialis Mata

- Pelayanan Spesialis Telinga, Hidung, Tenggorok dan Bedah Kepala Leher (THT-KL)
- Pelayanan Spesialis Neurologi
- Pelayanan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Jiwa
- Pelayanan Spesialis Paru
- Pelayanan Spesialis Orthopedi dan Traumatologi
- Pelayanan Spesialis Urologi
- Pelayanan Spesialis Bedah Anak
- Pelayanan Spesialis Saraf
- Pelayanan Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Forensik dan Medikolegal
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Penerbangan
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Kelautan
- Pelayanan Spesialis Andrologi
- Pelayanan Spesialis Gizi klinik
- Pelayanan Spesialis Gigi Bedah Mulut
- Pelayanan Spesialis Gigi Penyakit Mulut
- Pelayanan Spesialis Gigi Periodonti
- Pelayanan Spesialis Gigi Konservasi Gigi

d. Pelayanan Medik Subspesialis Dasar

1. Subspesialis Obstetri Dan Ginekologi
   - Fertilitas dan Endokrinologi
2. Subspesialis Bedah
   - Digestif
   - Onkologi
   - Vaskuler
3. Subspesialis Penyakit Dalam
   - Ginjal Hipertensi
4. Subspesialis Anak
   - Pediatri Sosial Tumbuh Kembang

e. Pelayanan medik Subspesialis lain
   - Spesialis Jantung dan pembuluh Darah Subspesialis Kardiologi Intervensi
   - Spesialis Jantung dan pembuluh Darah Subspesialis Perawatan Kritis dan Kegawatan Kardiovaskuler
   - Spesialis Neurologi Subspesialis Neurointervensi
   - Spesialis Neurologi Fellowship Neuro *pain* intervensi
   - Spesialis Radiologi Subspesialis Radiologi intervensi
   - Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Subspesialis *Orthopaedic Sports Injury*
   - Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Subspesialis Panggul dan Lutut (*Adult Reconstruction, Sport Injury and Trauma of hip and Knee*)
   - Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif *Fellowship Intensive Care*
   - Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Subspesialis *Neuro Anestesi*
   - Spesialis Bedah Saraf Subspesialis Neuro onkologi
   - Spesialis Urologi Subspesialis Rekonstruksi dan Trauma Urologi
   - Subspesialis Patologi Klinik Subspesialis Penyakin Infeksi dan Mikrobioligi
   - Pelayanan Spesialis Gigi Periodonti Subspesialis *Medicine Periodontal*

f. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
   - Pelayanan asuhan keperawatan
   - Pelayanan asuhan kebidanan

g. Pelayanan Penunjang
   - Pelayanan Kefarmasian
   - Pelayanan Laboratorium
   - Pelayanan Radiologi
   - Pelayanan Darah
   - Pelayanan Gizi
   - Pelayanan Sterilisasi dan Tersentral
   - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dan Alat Kesehatan

- Pelayanan Pemulasaran Jenazah/ Rumah Duka
- Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)
- Pelayanan Penunjang lainnya.

2. Instalasi dan Unit Pelayanan di RSUD Kota Mataram

a. Instalasi Gawat Darurat *(Prehospital dan Intrahospital)*, terintegrasi 24 jam, Pelayanan Ambulans dan PSC 119 MEMS (Mataram Emergency Medical Service), Pelayanan Home Care
b. Instalasi Rawat Inap: Paviliun Graha Mentaram, VIP, Kelas IA, 1B, II dan IIIA, IIIB, IIIC, Isolasi Covid 19, Isolasi TBC, Isolasi penyakit imunocopromise (HIV/AIDS)
c. Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Reguler, Poliklinik Eksekutif)
d. Instalasi Kebidanan dan Kandungan (Ruang Bersalin dan Nifas)
e. Instalasi Bedah Sentral (Ruang Operasi)
f. Instalasi Pelayanan Intensif (ICU, NICU, PICU, ICU Isolasi, Perinatologi, Stroke Center)
g. Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu (Cathlab, ICCU, Intermediate)
h. MCU (Medical Check Up).
i. Pelayanan IVF (*In Vitro Fertilisation*/Bayi Tabung)
j. Instalasi Laboratorium
k. Instalasi Radiologi
d. Instalasi Rehabilitasi Medik
e. Instalasi Gizi
f. Instalasi Farmasi
g. Instalasi Kesehatan Lingkungan
h. Instalasi *Central Sterille Supply Departemen* (CSSD)
i. Instalasi Rekam Medik dan SIMRS
j. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)
k. Instalasi Pemulasaran Jenazah (IPJ)
l. Pelayanan Medical Tourism/ Wisata Medis
m. Unit Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB)
n. Unit Hiperbarik Chamber

o. Unit Endoskopi dan Bronkoskopi
p. Unit Dialisis
q. Unit Onkologi
r. Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD)

3. Pelayanan Yang Tidak Dapat Dilayani di RSUD Kota Mataram

a. Donor Organ
b. Transplantasi
c. MERS
d. Flu Burung
e. Radioterapi

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR

Praktek tata kelola rumah sakit yang baik adalah beroperasinya rumah sakit sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola rumah sakit. Menurut Meeta Ruparel dalam tulisannya "*Hospital Good Governance*" menyebutkan, ada 5 (lima) elemen kunci dari tata kelola yang baik di rumah sakit yaitu: 1).*Accountability*; 2).*Fairness dan Ethic*; 3).*Safety*; 4).*Transparancy*, dan 5).*Professional*.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram memiliki Budaya Kerja yang merupakan pedoman bagi seluruh elemen terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.Budaya Kerja yang dianut oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram yaitu:

1. Akuntabilitas

Bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi Rumah Sakit dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

2. Kebersamaan

a. Menyadari bahwa dalam semua pekerjaan, kerjasama tim merupakan faktor terpenting dalam pelayanan untuk pencapaian kepuasan pelanggan.

b. Mengutamakan kepentingan rumah sakit daripada kepentingan golongan, kelompok/pribadi.

3. Profesionalisme

a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
b. Bersedia melakukan pekerjaan yang penuh tanggung jawab.
c. Memiliki keyakinan atas kemampuan sendiri (kemandirian).
d. Berusaha meningkatkan kemampuan secara aktif mengikuti dan mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi agar dapat memberikan yang terbaik bagi Rumah Sakit.
e. Memegang teguh rahasia jabatan.

4. Kejujuran

a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dengan berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan dan dan fakta yang ada secara proporsional.
b. Transparan dan akuntabel dalam menjalankan sistem kerja.

5. Keterbukaan

a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima, menghargai serta menghormati pendapatan orang lain dengan lapang dada.
b. Mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi.

6. Disiplin

a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri, lingkungan kerja dan mentaati peraturan yang berlaku.
b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.

F. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA

1. Pejabat Pengelola BLUD

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah sebagai berikut :

- Pemimpin BLUD

  Direktur : dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc

- Pengelola Keuangan BLUD

  Plt. Wakil Direktur Umum & Keuangan : Lalu Ery Setiawan, SE
- Pengelola Teknis BLUD

  Wakil Direktur Bidang Pelayanan : dr.H.Tris Cahyoso, MARS

2. Dewan Pengawas

Sedangkan Susunan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, adalah sebagai berikut:

- Ketua : M. Ramayoga, SE, MM
- Anggota :
  - dr. H. Emirald Isfihan, M.A.R.S., MH.,CMC.,FISQua
  - H. Masbuhin,S.IP.

BAB II
KINERJA BLUD TAHUN ANGGARAN BERJALAN

A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA

1. Faktor Internal

Faktor internal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan RSUD Kota Mataram dalam mencapai keberhasilannya meliputi :

a. Pelayanan Medis

1). RSUD Kota Mataram telah memiliki sertifikat akreditasi dengan predikat Paripurna. Hal ini menjadi keunggulan untuk menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat, bahwa pelayanan yang diberikan sesuai standar kompetensi yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan. Namun dengan banyaknya rumah sakit sejenis menjadi tantangan agar RSUD Kota Mataram tetap menjadi pilihan masyarakat. Adanya system rujukan berjenjang dari BPJS juga menyebabkan jumlah kunjungan pasien berpotensi berkurang.

2). RSUD Kota Mataram memiliki beberapa layanan unggulan seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung. Layanan unggulan ini perlu diinformasikan lebih masive lagi agar diketahui oleh masyarakat.

3). RSUD Kota Mataram memiliki SDM dan fasilitas penunjang yang lengkap untuk mendukung pelayanan yang prima. SDM yang lengkap dan rata-rata berusia muda memungkinkan untuk dapat memberikan pelayanan lengkap dan terus berinovasi sesuai

kebutuhan masyarakat. Namun SDM yang dimiliki sebagian besar merupakan tenaga Non PNS, yang dapat beresiko keluar/pindah tugas.

4). Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button. Namun aplikasi layanan ini baru tersedia pada perangkat android saja, dan belum tersedia pada perangkat IOS.

b. Keuangan

Asumsi Keuangan :

1). Prediksi pendapatan murni tahun 2025 sebesar Rp.229.200.000.000,- dan proyeksi pendapatan perubahan tahun 2025 sebesar Rp.239.200.000.000,-.

2). Pelayanan pasien Jaminan Kesehatan Nasional ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

3). Biaya pegawai PNS masih disubsidi kecuali non PNS disubsidi 4 bulan.

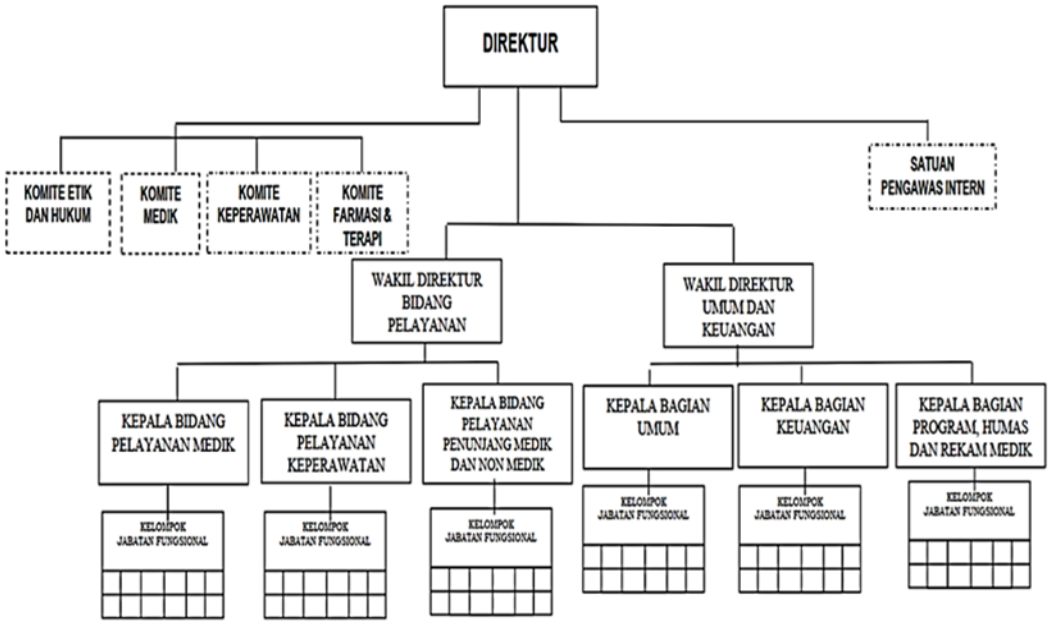
4). Masih dimungkinkan subsidi investasi dari pemerintah daerah dan pusat.

c. Organisasi dan SDM

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Mataram. Mulai operasional dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sejak bulan Maret Tahun 2010, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 1225/MENKES/SK/VIII/2010 Tanggal 27 Agustus 2010 dan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram menjadi Rumah Sakit Kelas B.

Struktur Organisasi :



Bagan 2.1. Peraturan Walikota Mataram Nomor 86 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B. RSUD Kota Mataram

Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, terdiri dari :

1). Direktur	: dr. Hj. NK Eka Nurhayati., Sp.O.G., Subsp., F.E.R., M.Kes., M.Sc
2). Plt. Wadir Bidang Umum dan Keuangan	: Lalu Ery Setiawan., SE
3). Wadir Bidang Pelayanan	: dr.H. Tris Cahyoso., MARS
4). Kepala Bagian Program, Humas dan Rekam Medik	: Lalu Ery Setiawan., SE
5). Kepala Bagian Keuangan	: Khaerul Hamdi, SE.,M.Ak

6). Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan : Lalu Budiawan., SKM.,MM
7). Kepala Bidang Pelayanan Medik : dr. Suwondo Ariyanto, Sp.JP,.FIHA
8). Kepala Bagian Umum : Srianingsih., SST., M.Kes
9). Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik : Fatwadi., S.Si., M.Ak
10). Perencana : Putu Widhi Sudariani., S.Kep., Ns., M.Kep
11). Analis Keuangan Pusat dan Daerah : Baiq Suriyani., SIP
12). Administrator Kesehatan : Afrina Susiarty., SST.,MM
13). Analis Kepegawaian : Baiq Sukmawati., SE., MM
14). Administrator Kesehatan : Dewi Ekawati,S.IP
15). Administrator Kesehatan : Lalu Dedi Hidayat., S.Kep
16). Administrator Kesehatan : Ngurah Astuti
17). Administrator Kesehatan : drg. Rina Yulia Wulandari
18). Analis Keuangan Pusat dan Daerah : Susiana Hastuti., SKM., MM
19). Perencana : Astuti Sastrawati., SST
20). Pranata Kehumasan : Yuda Prasetya., S.Kep., Ns
21). Administrator Kesehatan : Zakaria Ahmad Ezis., SKM
22). Administrator Kesehatan : dr. Ni Wayan Suanita Kusumawardani
23). Kelompok Jabatan Fungsional dan Instalasi

SDM RSUD Kota Mataram

SDM Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram baik medis dan non medis cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Kelas B, namun jumlah tenaga dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya sekitar 34% dari total pegawai sehingga dapat beresiko kehilangan pegawai karena keluar/pindah tugas.

Adapun Jenis dan Jumlah SDM terlihat seperti pada Tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan/Non Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Per Juni Tahun 2025

Rekapitulasi Pegawai PNS dan Non PNS
RSUD Kota Mataram Per Juni 2025

No.	Jabatan	2025				Jumlah	Ket
		PNS	P3K	Non PNS	Mitra		
1	Direksi	22				22	
2	Dokter Spesialis	**40**	**5**	**7**	**16**	**68**	
	Obgyn	2		2	1	5	
	Penyakit Dalam	5		1	2	8	
	Bedah	2				2	
	- Subsp. Digestive	1				1	
	- Subsp. Onkologi	1				1	
	- Subsp. Kardiovaskuler	1				1	
	Anak	4		1		5	
	Radiologi	2	1			3	
	Rehabilats Medik	2				2	
	Anestesi	2	1		1	4	
	Mata	2				2	
	Jantung	2			2	4	
	Patoligi Klinik	1	1			2	
	Patologi Anatomi	1		1		2	
	Urologi	1			1	2	
	Bedah Anak		1			1	
	Bedah Saraf				1	1	
	Bedah Plastik			1		1	
	Orthopedi	2		1		3	
	Emergency Medicine				1	1	
	Gizi Klinik	1				1	
	Paru	1			1	2	
	Jiwa	1				1	
	Kulit dan Kelamin	1				1	
	THT	3				3	
	Andrologi				1	1	
	Saraf	2	1			3	
	Kesehatan Penerbangan				1	1	
	Kesehatan Kelautan				1		
	Forensik				1	1	
	Akupuntur				1	1	
3	Dokter Gigi Spesialis	**3**		**1**		**5**	
	Spesialis Penyakit Mulut	1				1	

	Spesialis Bedah Mulut				1	1	
	Spesialis Peridonsia	1				1	
	Spesialis Konservasi Gigi	1		1		2	
4	Dokter Umum	**20**	**12**	**44**		**76**	
5	Dokter Gigi Umum	**5**		**1**		**6**	
6	Dokter Hewan			**1**		**1**	
7	Embriolog			**2**		**2**	
8	Perawat	**86**	**51**	**239**		**376**	
9	Terapis Gigi dan Mulut	**10**		**1**		**11**	
10	Ortotis Protetis	**2**				**2**	
11	Refraksionis Optisien	**3**				**3**	
12	Penata Anestesi	**5**				**5**	
13	Asisten Penata Anestesi	**7**	**1**	**2**		**10**	
14	Bidan	**25**	**11**	**50**		**86**	
15	Perekam Medis	**8**	**9**	**11**		**28**	
16	Fisioterapis	**7**	**6**	**5**		**18**	
17	Okupasi terapi	**3**		**1**		**4**	
18	Terapis Wicara	**2**				**2**	
19	Analis Kesehatan	**14**	**18**	**17**		**49**	
20	Teknisi Pelayanan Darah		**1**	**6**		**7**	
21	Nutrisionis	**13**	**6**	**8**		**27**	
22	Radiografer	**7**	**4**	**4**		**15**	
	Fisikawan Medis			**1**		**1**	
23	Apoteker	**8**	**6**	**15**		**29**	
24	Asisten Apoteker	**12**	**10**	**26**		**48**	
25	Teknisi Elektro Medis	**5**				**5**	
26	Sanitarian	**5**				**5**	
27	Administrator Kesehatan	**3**				**3**	
28	Pustakawan	**1**				**1**	
29	Pengadministrasi Umum	**30**				**30**	
30	Pengadministrasi Umum Kepegawaian	**2**	**1**			**3**	
31	programer			**2**			
32	Administrator SIMRS			**1**			
33	Design Grafis			**1**			
34	Tenaga Administrasi			**170**			
35	Tenaga Pelayanan Umum		**2**	**146**			
36	Cleaning Service			**1**			
Jumlah		**348**	**143**	**763**	**16**	**1270**	

d. Sarana dan Prasarana

RSUD Kota Mataram merupakan Rumah Sakit Kelas B Milik Pemerintah Kota Mataram, memiliki luas lahan 26.552 m^2 dan luas bangunan 20.815 m^2 yang terdiri atas gedung kantor dan gedung pelayanan yang dilengkapi dengan alat medis dan non medis. Jumlah Tempat Tidur : 282 (238 biasa, 27 intensif, 17 TT isolasi.

RSUD Kota Mataram telah lulus akreditasi dengan predikat "Paripurna" sehingga RSUD Kota Mataram terus melakukan perubahan baik secara kualitas maupun kuantitas dari SDM, fisik, sarana dan prasarana serta perilaku implementasi sesuai standar akreditasi. Untuk memenuhi kaidah keselamatan kerja dan keamanan pasien (patien safety), maka kelengkapan sarana medic dan non medic terus diupayakan. Namun karena keterbatasan anggaran maka pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap dan ada beberapa alat kesehatan yang diupayakan melalui Kerjasama Operasional (KSO). Berikut data sarana dan prasarana umum RSUD Kota Mataram :

1. Status Kepemilikan	:	Pemerintah Kota Mataram
2. Kelas Rumah Sakit	:	B
3. Luas Tanah	:	26.552 m^2
4. Luas Bangunan	:	20.815 m^2
5. Fasilitas listrik KVA/Megawatt	:	PLN sebanyak 1700
6. Fasilitas listrik Diesel	:	1850 KVA
7. Fasilitas air	:	PDAM dan Pompa Bor Air Tanah
8. Fasilitas gas	:	Sentral Oksigen (O_2) Kapasitas 13 Ton
9. Fasilitas pengolahan limbah	:	IPAL Kapasitas 200 m^3, Incenerator 1 bh
10. Komunikasi	:	PABX
11. Tata Udara	:	AC Central
12. Peralatan	:	Medik, Non Medik
13. Transportasi	:	- Ambulans 6 unit - Bus MCU 1 unit - Mobil UTDRS 1 unit - Mobil Jenazah 6 unit - Mobil Dinas Operasional 8 unit - Sepeda Motor 10 unit.

2. Faktor Eksternal

a. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan BLUD

1). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Mataram;

2). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

3). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

4). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

5). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

6). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;

7). Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

8). Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Umum Layanan Daerah (BLUD);

9). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kota Mataram;

10). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;

11). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kewenangan BLUD RSUD Melakukan Kerjasama Dengan Pihak Lain.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Umum Layanan Daerah (BLUD), dimana peraturan tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum Daerah untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas.

Secara umum Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut menimbulkan peluang sekaligus tantangan bagi RSUD Kota Mataram, karena untuk dapat mengelola keuangan sesuai PPK-BLUD, RSUD Kota Mataram harus mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam aspek pelayanan, administrasi, sumber daya keuangan maupun sarana dan prasarana.

b. Kebijakan Pemerintah untuk Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram membutuhkan dukungan Pemerintah Kota Mataram berupa penambahan anggaran BLUD. RSUD Kota Mataram mengajukan permohonan penambahan anggaran sebesar Rp.10.000.000.000,- dan dan anggaran dari SILPA Tahun 2024 sebesar Rp.4.745.322.637,32. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram juga masih memerlukan subsidi dari anggaran APBD berupa tambahan anggaran untuk kekurangan gaji dan tunjangan ASN, TPP, Peningkatan Sarpras dan Pelayanan RSUD.

c. Keadaan Persaingan

Dalam strategi bersaing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berusaha untuk menjadi Rumah Sakit yang ramah, profesional, unggulan dan menjadi pilihanutama bagi masyarakat kota Mataram dan sekitarnya. Strategi bersaing penentuan posisi suatu usaha bertujuan untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang memberdayakan dengan pesaing.

Dilihat dari posisi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram menempati lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar.

Beberapa rumah sakit yang menjadi pesaing adalah Rumah Sakit Umum Provinsi, Rumah Sakit Islam, Rumah Sakit Risa Medika, Rumah Sakit Umum Bhayangkara, Rumah Sakit Biomedika, Rumah Sakit TNI AD dan Rumah Sakit Karang Ujung, Rumah Sakit Harapan Keluarga, Rumah Sakit Siloam, Rumah Sakit Universitas Mataram (UNRAM), Rumah Sakit Permata Hati. Selain RSUP semuanya merupakan rumah sakit swasta dan rumah sakit milik Polri, TNI dan Universitas Mataram. Dengan melihat banyaknya rumah sakit pesaing, RSUD Kota Mataram terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan tetap berpedoman pada Standar Prosedur Operasional (SPO) dan *Clinical Pathway* yang telah ditetapkan. Adanya sistem rujukan berjenjang dari BPJS Kesehatan menyebabkan pasien akan dilayani berjenjang dimulai dari RS Type C, sehingga hal ini dapat berpotensi terjadi penurunan kunjungan. Namun dilihat dari posisi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram yang menempati lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah, tentunya hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar untuk tetap menjadi rumah sakit pilihan mayarakat.

d. Globalisasi Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 4,5% - 5,3% pada tahun 2023 dan semakin menguat pada tahun 2024 dikisaran 4,7% - 5,5%. Ekonomi Indonesia Triwulan II 2024 terhadap Triwulan II 2023 tumbuh sebesar 5,05% (Sumber : *Laporan Perekonomian Indonesia 2023-2024, BPS*). Kinerja ekonomi NTB tahun 2024 tumbuh 5,30%. Pertumbuhan ini meningkat signifikan di bandingkan dengan tahun 2023 yang hanya tumbuh

sebesar 1,80% (*Sumber : Laporan Perekonomian NTB 2023-2024, BPS NTB*).

Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Mataram terhadap pembentukan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada tahun 2022 mencapai 3,53%. Peningkatan terjadi di Kota Mataram tercatat sebesar 4,51% pada tahun 2023.

e. Perkembangan sosial-budaya dan tingkat pendidikan masyarakat

Kota Mataram terbentuk pada tanggal 31 Agustus 1993, dengan luas wilayah 61.3 km2 dan yang terbagi atas 6 Kecamatan. Selain merupakan Ibukota Provinsi NTB, Kota Mataram juga sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan dan Pusat Perekonomian barang dan jasa. Penyebaran penduduk di Kota Mataram menunjukkan penduduk laki-laki pada tahun 2023 sebanyak 219.625 jiwa dan perempuan pada tahun 2023 sebanyak 221.522 jiwa. Jadi jumlah penduduk Kota Mataram pada tahun 2023 sebanyak 441.147 jiwa.

Kondisi lainnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Dalam bidang pendidikan, tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan ditunjukkan dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 103,78% dan yang terendah di tingkat SMP/MTs/Sederajat yaitu 95,75%. Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 98,92% dan terendah di tingkat SMA/MA/SMK yaitu 80,95%.

Kota Mataram yang sekaligus sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki masyarakat dengan berbagai latar social budaya dan pendidkan, karena banyaknya penduduk pendatang. Dengan kemajemukan masyarakat yang dimiliki, maka pelayanan kesehatan yang lengkap dan bermutu tentu menjadi sebuah kebutuhan penting. Untuk itu RSUD Kota Mataram terus berupaya meningkatkan jenis dan mutu pelayanan sesuai kebutuhan

masyarakat di Kota Mataram. Inovasi pelayanan terus dikembangkan dan disesuaikan juga dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan share yang signifikan terhadap nilai tambah eknomi. Efisiensi dalam berbagai bidang, khusunya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menjangkau seluruh penjuru tanah air, bahkan mancanegara, maka penggunaan jasa dan fasilitas informasi dan telekominikasi ditingkatkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat dan pemerintah. Sehingga pada saatnya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Khususnya dalam bidang pemerintahan, E-government mengacu pada penggunaan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Pada intinya e-government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak pihak lain.

Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button.

Namun aplikasi layanan ini baru tersedia pada perangkat android saja, dan belum tersedia pada perangkat IOS.

B. PERBANDINGAN ASUMSI PADA WAKTU MENYUSUN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DENGAN FAKTA YANG TERJADI

Berikut perbandingan antara asumsi makro dan mikro dengan realisasi secara kuantitatif.

1. ASPEK MAKRO

Perbandingan asumsi dari aspek makro seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Asumsi dari Aspek Makro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025	REALISASI 2024	Variance (%)
1.	Pertumbuhan ekonomi	5,2 %	5,05 %	0,9 %
2.	Tingkat Inflasi	2,8 %	1,57 %	0,5 %
3.	Surat Berharga Negara (SBN)	6,7%	7 %	1,04%
4.	Lifting Minyak	635 ribu barel per hari	571,7 ribu barel per hari	0,5%
5.	Kurs 1 US$ (Rp)	15.000	16.162	1,07%
6.	Produksi Gas (migas)	1.03 juta barel	973 ribu barel	0,9%

Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan mengalami kenaikan dan tingkat inflasi yang dapat ditekan, diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan tidak mempengauhi belanja operasional rumah sakit melalui anggaran yang telah ditetapkan. Asumsi nilai mata uang asing terkait dengan rencana pembelian alat kesehatan yang harganya bergantung dengan nilai tukar mata uang asing**.**

2. ASPEK MIKRO

Perbandingan asumsi dari aspek mikro seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.3. berikut.

Tabel 2.3. Asumsi dari Aspek Mikro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025	REALISASI Per JUNI 2025	Variance (%)
1.	Subsidi Pemerintah *(APBD)*	130.929.466.019	27.388.634.140	20,9%
2.	Tarif Layanan	Ada	Ada	-
3.	Pengembangan Produk Baru	Ada	Ada	-
4.	Volume Layanan : - Jumlah kunjungan - Jumlah Hari Rawat (LOS)	 418.069 4 hari	 143.476 10,6	 34% 2,65%

Anggaran belanja RSUD Kota Mataram tetap mendapatkan subsidi dari anggaran APBD. Setiap layanan yang diberikan di RSUD Kota Mataram akan dikenakan tarif layanan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Tarif layanan RSUD Kota Mataram ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Mataram Nomor 6 Tahun 2017 tentang Revisi Tarif Layanan Pada RSUD Kota Mataram dan peraturan Direktur Nomor 800/1495/RSUD/XI/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Walikota Mataram tentang tarif layanan. Tarif layanan disusun berdasarkan unit cost dengan mempertimbangkan daya saing dan kemampuan masyarakat. Pengembangan layanan juga terus dilakukan melalui inovasi-inovasi layanan sesuai dengan perkembangan IPTEKDOK dan kebutuhan kesehatan masyarakat. Beberapa inovasi layanan RSUD Kota Mataram seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung. Volume kunjungan pasien juga mengalami trend

peningkatan dari tahun sebelumnya, yang artinya RSUD Kota Mataram masih menjadi pilihan masyarakat dalam bidang kesehatan.

C. PENCAPAIAN KINERJA

1. NON KEUANGAN

a. Pelayanan (Berdasarkan Jenis Pasien)

Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien) dapat digambarkan melalui Tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4. Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien) Per 30 Juni 2025

NO.	URAIAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	Prognosa %
A.	Kunjungan Gawat Darurat			
	1. Pasien Umum	13.374	7.894	59,02%
	2. Pasien Tanggungan Pihak ke-3			
	- Pasien BPJS	137.264	40.308	29,36%
	- Pasien Lain-lain	4.180	579	13,85%
B.	Kunjungan Rawat Jalan			
	1. Pasien Umum	28.837	16.749	58,08%
	2. Pasien Tanggungan Pihak ke-3			
	- Pasien BPJS	253.837	99.361	39,14%
	- Pasien Lain-lain	2.384	849	35,61%
C.	Kunjungan Rawat Inap			
	1. Pasien Umum	119	48	40,33%
	2. Pasien Tanggungan Pihak ke-3			
	- Pasien BPJS	21.742	10.220	47,00%
	- Pasien Lain-lain	77	15	19,48%

b. Pendukung Pelayanan (Berdasarkan Jenis Kegiatan)

Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) dapat terlihat melalui Tabel 2.5. berikut.

Tabel 2.5. Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) Per 30 Juni 2025

NO.	KEL. PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2025		
			Target	Realisasi	Prognosa %
1.	Kunjungan Rawat Jalan	Org	285.060	115.877	40,65%
2.	Kunjungan IGD	Org	154.818	48.781	31,50%
3.	Pasien Rawat Inap	Org	21.940	10.283	46,86%
4.	B O R	%	76,75	72,39	94,31%
5.	L O S	Hari	4,1	3,5	85,36%
6.	T O I	Hari	1,8	1,3	72,22%

2. KEUANGAN

a. Pendapatan Berdasarkan Jenis Pasien

Pencapaian kinerja dari aspek pendapatan berdasarkan jenis pasien, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.6. berikut.

Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan
Per 30 Juni 2025 Berdasarkan Jenis Pasien

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN 2025	JUMLAH REALISASI s/d BULAN JUNI 2025	SISA ANGGARAN LEBIH/KURANG	%
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**
				-	
	PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**
4.1.02.01.01.0005	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**	**237.878.000.000,00**	**124.984.011.521,99**	**112.893.988.478,01**	**53%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Umum	17.500.000.000,00	9.142.928.692,99	8.357.071.307,01	**52%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Tidak Mampu	-	-	-	**0%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Jaminan	220.378.000.000,00	115.841.082.829,00	104.536.917.171,00	**53%**
4.1.04.16.04.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI HASIL KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN**	**1.267.000.000,00**	**940.493.961,00**	**326.506.039,00**	**74%**
	Pendidikan dan Pelatihan	1.000.000.000,00	743.008.572,00	256.991.428,00	**74%**
	Sewa Parkir	100.000.000,00	51.559.200,00	48.440.800,00	**52%**
	Sewa (Mini Market dan ATM)	67.000.000,00	60.000.000,00	7.000.000,00	**90%**
	Pendapatan Lain-lain	100.000.000,00	61.651.689,00	38.348.311,00	**62%**
	Pendapatan dari Pengembalian	-	24.274.500,00	(24.274.500,00)	
4.1.04.16.06.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI JASA GIRO**	**55.000.000,00**	**21.644.121,50**	**33.355.878,50**	**39%**
	Jasa Giro	55.000.000,00	21.644.121,50	33.355.878,50	**39%**
	JUMLAH PENDAPATAN	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**

b. Pendapatan Berdasarkan Jenis Kegiatan

Pencapaian kinerja dari aspek pendapatan berdasarkan jenis kegiatan, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.7. berikut.

Tabel 2.7. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan Tahun 2025

berdasarkan Jenis Kegiatan Per 30 Juni 2025

NO	URAIAN	PENERIMAAN		
		BULAN INI	BULAN LALU	S/D BULAN INI
	PENERIMAAN TUNAI			
1.	PENERIMAAN PELAYANAN PASIEN UMUM	788.717.447,00	4.462.763.474,00	5.251.480.921,00
	- Tindakan	129.052.848,00	642.680.438,00	771.733.286,00
	- IGD	158.623.069,00	808.162.013,00	966.785.082,00
	- IRNA	326.043.476,00	1.152.246.001,00	1.478.289.477,00
	- Lab dan Rad	29.997.682,00	135.064.153,00	165.061.835,00
	- Poli Eksekutif Sore	19.673.201,00	54.649.070,00	74.322.271,00
	- Poli Eksekutif Pagi	77.397.241,00	793.947.594,00	871.344.835,00
	- MCU	39.345.100,00	876.014.205,00	915.359.305,00
	- Obgyn	8.584.830,00	-	8.584.830,00
2.	- LAIN LAIN PENDAPATAN RSU YANG SYAH	-	-	-
	- Sewa Kantin	-	-	-
	- Sewa Mini Market	-	-	-
	- Sewa Foto copy	-	-	-
	STS Bank	**788.717.447,00**	**4.462.763.474,00**	**5.251.480.921,00**
	PENERIMAAN NON TUNAI			
3.	PENERIMAAN PELAYANAN PASIEN TIDAK MAMPU	-	-	-
	- Dikes Kota		-	-
	- Dikes Lombok Barat		-	-
	- Dikes Lombok Timur		-	-
	- Dikes Lombok utara		-	-
	- Dikes Propinsi BKSPJK		-	-
	- Jampersal Kota		-	-
4.	PENERIMAAN PELAYANAN DARI JAMINAN	18.454.088.352,00	97.386.994.477,00	115.841.082.829,00
	- BPJS	17.928.576.590,00	94.749.608.318,00	112.678.184.908,00
	- CoVid Kemenkes	-	-	-
	- RS. Graha Ulti Medika	57.344.901,00	84.510.505,00	141.855.406,00
	- RS Siti Hajar	8.083.780,00	474.910.070,00	482.993.850,00
	- RSUD Awet Muda	11.067.100,00	36.188.300,00	47.255.400,00
	- RS Unram	-	16.342.000,00	16.342.000,00
	- RS Harapan Keluarga	-	309.097.000,00	309.097.000,00
	- Lombok Barat	166.553.350,00	-	166.553.350,00
	- Lombok Utara	-	88.096.000,00	88.096.000,00
	- Lombok Timur	-	-	-
	- Lombok Tengah	-	-	-
	- Klaim Inhealth	35.227.727,00	361.376.482,00	396.604.209,00
	- Klaim Inhealth idemnity	-	46.911.952,00	46.911.952,00
	- Klaim Jasa Raharja	179.105.044,00	358.861.084,00	537.966.128,00
	- BPJS Tenaga Kerja	6.524.120,00	284.618.570,00	291.142.690,00
	- PT. Grand Legi	-	-	-
	- PT.Smile Train	13.000.000,00	156.000.000,00	169.000.000,00
	- PT.BRI Life	-	-	-
	- PT.Yankes Telkom	7.236.974,00	51.616.025,00	58.852.999,00
	- PT. PLN	-	41.190.325,00	41.190.325,00
	- PT. Lippo Asuransi	-	-	-
	- PT.Sampo Swiss Admedika	-	-	-
	- PT.Chubb Life		-	-
	- PT.Asisten Cipta Mandiri		-	-
	- PT. Raka Sandy One Carindo		-	-
	- PT. Administrasi Ned	870.000,00	190.300.582,00	191.170.582,00
	- Bangun Nusa KSO	-	1.336.135,00	1.336.135,00
	- PT. Bank Mandiri	1.435.646,00	47.132.174,00	48.567.820,00
	- PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	-	-	-
	- PT. Owlexa	4.305.970,00	408.000,00	4.713.970,00
	PT. Zurich	-	-	-
	PT. ACA	-	-	-
	PT. Pasifik Cross Etyda	-	-	-
	- Pembayaran Transfer Bank Mandiri AA Gd Ngurah	-	16.443.705,00	16.443.705,00
	- RS Bhayangkara	24.245.000,00	38.269.500,00	62.514.500,00
	- RS TNI-AD		-	-
	- RS Bersalin Tresna		-	-
	- RS. Permata Hati	10.284.650,00	33.777.750,00	44.062.400,00
	Klinik ahaya Medika	227.500,00		227.500,00

5.	- LAIN LAIN PENDAPATAN RSU YANG SYAH	256.330.224,00	659.889.237,00	916.219.461,00
	- Sewa Mini Market	-	-	-
	- Sewa Kantin A	-	-	-
	- Sewa Bagi Hasil Sewa Apotik	-	60.000.000,00	60.000.000,00
	-	-	-	-
	- Sewa ATM BNI	-	-	-
	- Sewa ATM NTB	-	-	-
	- Sewa Bagi Hasil	8.270.780,00	53.380.909,00	61.651.689,00
	- Sewa Apotik	-	-	-
	- Diklat	239.466.244,00	503.542.328,00	743.008.572,00
	- Parkir	**8.593.200,00**	42.966.000,00	51.559.200,00
6.	PENERIMAAN PELAYANAN PASIEN UMUM	755.018.450,00	3.136.429.321,99	3.891.447.771,99
	- Pembayaran Transfer Bank Mandiri KCP Ampenan	-	79.337.892,00	79.337.892,00
	- Pembayaran Transfer Bank Mandiri KCP AA Gd ngu	-	50.000,00	50.000,00
	- Pembayaran Transfer Bank BNI	350.904.978,00	1.335.590.525,00	1.686.495.503,00
	- Pembayaran Transfer Bank CIMB	340.229.062,00	1.396.770.334,00	1.736.999.396,00
	- Pembayaran Transfer Bank BSI	63.794.249,00	284.206.274,99	348.000.523,99
	Pembayaran Transfer Bank NTB	-	14.219.037,00	14.219.037,00
	- Pembayaran Transfer Bank BRI	90.161,00	26.255.259,00	26.345.420,00
	- Jasa Home care	-	-	-
	- swab pcr	-	-	-
	MCU		-	
7.		4.048.628,91	17.595.492,59	21.644.121,50
1	- PT. BRI	-	-	-
2	- BSI Syariah	2.406.238,00	11.410.499,68	13.816.737,68
3	- PT. Bank Mandiri KCP Mataram Ampenan	17.563,11	44.899,27	62.462,38
4	- PT. Bank Mandiri KCP AA GD Ngurah	486.976,03	3.695.142,39	4.182.118,42
5	- PT. BNI 0966584758	775.024,00	1.819.307,00	2.594.331,00
6	- PT. Bank CIMB NIAGA	362.827,77	625.644,25	988.472,02
	Biaya lalu lintas Giro	-	-	-
	- Lalu lintas Giro PT. BNI Syariah		-	-
	- Biaya Administrasi Bank Via ATM	-	-	-
	Jumlah Penerimaan	**20.258.203.101,91**	**105.663.672.002,58**	**125.921.875.104,49**
	Jumlah STS	**20.258.203.101,91**	**105.663.672.002,58**	**125.921.875.104,49**
	Yang masih Harus disetor			**-**
	Temuan Audit BEPEKA (TPTGR)	-	24.274.500,00	24.274.500,00
		20.258.203.101,91	105.687.946.502,58	125.946.149.604,49

c. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal)

Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal) RSUD Kota Mataram, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.8. berikut.

Tabel 2.8. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal)
RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2025

NO.	URAIAN	RINCIAN BIAYA		JUMLAH ANGGARAN MURNI (Rp.)	JUMLAH REALISASI (Rp.)
		Volume	Satuan		
II.	**BIAYA MODAL**			**10.933.737.500**	**1.613.703.436**
	1. Tanah	1	Tahun	0	0
	2. Gedung dan Bangunan	1	Tahun	4.400.737.500	694.167.786
	3. Peralatan dan Mesin	1	Tahun	6.203.000.000	919.535.650
	4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	1	Tahun	330.000.000	0
	5. Sarana dan prasarana	1	Tahun	0	0

d. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan

Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan RSUD Kota Mataram, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.9. berikut.

Tabel 2.9. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan
RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2025

NO.	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp.)
		Volume	*Satuan*	*Harga Satuan (Rp.)*	
1	2	3	4	5	6
	Pembiayaan/Pengeluaran				
1.	Pembayaran Pokok Pinjaman per Januari 2025	1	Thn	6.000.000.000	**6.000.000.000**
1.1	**Biaya keterlambatan pembayaran klaim BPJS**				**0**
	***a. Pembayaran Jasa Pelayanan* (BPJS, BANSOS, ASURANSI LAINNYA, DAN UMUM)**				**0**
	b.Pembayaran Bunga dan Administrasi	1	kali	126.063.682	**126.063.682**
	c .Pembayaran Admin dan Provisi	1	bln	0	**0**
	d. Pembayaran Komisi,provisi,denda,Adm	1	bln	0	**0**

D. LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERJALAN

1. NERACA

Kondisi Neraca Tahun Berjalan RSUD Kota Mataram dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.10 berikut.

Tabel 2.10. Neraca RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni 2025

ASET		2025	2024
1	**KAS DAN SETARA KAS**		
	Kas di Bank	9.638.950.631,81	4.745.322.637,32
	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	**PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	30.176.305.280,00	34.413.290.696,00
	Pasien Umum	4.711.178.947,25	4.711.178.947,25
	Pasien tidak mampu	-	-
	Piutang lainnya	37.593.200,00	97.593.200,00
3	**PENYISIHAN PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	-	(13.789.979.200,35)
	Pasien Umum,tidak mampu dan lainnya	-	-
4	**UANG MUKA BELANJA**		
	Uang Muka Belanja	-	-
5	**PERSEDIAAN**		
	Obat dan BHP	15.934.444.296,03	13.392.890.711,87
	Gizi	39.437.607,58	53.447.555,34
	ATK dan Cetakan	46.987.220,00	31.877.000,00
	Alat RT	484.848.114,39	124.874.452,52
	Jumlah Aset Lancar (1 s/d 5)	**61.069.745.297,06**	**43.780.495.999,95**
5	**ASET TETAP**		
	Tanah	32.970.523.808,00	32.970.523.808,00
	Peralatan dan Mesin	565.998.235.568,00	564.504.572.768,00
	Gedung dan Bangunan	218.885.848.591,00	216.537.433.705,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.108.944.601,00	16.108.944.601,00
	Aset Tetap Lainnya	242.000.000,00	242.000.000,00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	12.831.179.100,00	12.831.179.100,00
	Akumulasi Penyusutan	(416.381.683.748,87)	(416.381.683.748,87)
	Jumlah Aset Tetap	**430.655.047.919,13**	**426.812.970.233,13**
6	**ASET LAINNYA**		
	Dana Kelolaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	3.245.292.000,00	3.245.292.000,00
	Aset Lain-lain	23.329.094.575,00	23.329.094.575,00
	Akumulasi Amortisasi	(3.223.477.167,00)	(3.223.477.167,00)
	Jumlah Aset Lainnya	**23.350.909.408,00**	**23.350.909.408,00**
	JUMLAH ASET	**515.075.702.624,20**	**493.944.375.641,08**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2025	2024
1	KEWAJIBAN		
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	UTANG PIHAK III		
	Obat dan BHP	32.264.308.501,00	22.563.459.441,00
	Gizi	604.705.738,25	325.173.517,00
	Utang Lainnya	29.660.330.793,00	32.552.789.714,00
	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
	Utang Jasa Pelayanan	1.046.106.859,00	12.367.695.647,00
	Utang Listrik	280.170.316,00	276.594.394,00
	Utang Air	328.000,00	328.000,00
	Utang Telepon	3.441.577,00	2.187.092,00
	Jasa Konsultan	-	-
	Tiket dan Akomodasi	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	63.859.391.784,25	68.088.227.805,00
	KEWAJIBAN JANGKAPANJANG	26.666.666,00	26.666.666,00
	Jumlah Kewajiban	**63.886.058.450,25**	**68.114.894.471,00**
	EKIUTAS		
	Ekuitas Awal	35.805.449.468,27	27.325.633.040,00
	Surplus/Defisit s/d Periode Lalu	390.024.031.701,81	390.024.031.701,81
	Surplus/Defisit Periode Berjalan	25.360.163.003,87	8.479.816.428,27
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Ekuitas	451.189.644.173,95	425.829.481.170,08
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**515.075.702.624,20**	**493.944.375.641,08**

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2025 dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11. Laporan Operasional RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni 2025

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024
1	PENDAPATAN		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	111.604.097.413,00	227.400.219.429,00
	Pasien Umum	9.152.333.692,99	15.797.883.265,03
	Pasien Kerjasama	-	537.627.691,00
	PENDAPATAN HIBAH APBN	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	846.814.461,00	1.582.561.482,00
	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU		40.592.347.089,00
	LS	27.322.505.906,00	83.352.807.262,00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Lain-Lain BLUD Yang Sah	206.522.266,50	55.469.747,39
	Jumlah Pendapatan	**149.132.273.739,49**	369.318.915.965,42
	BEBAN OPERASIONAL		
	Beban Pegawai	22.408.359.562,00	40.035.065.570,00
	Beban Persediaan	55.602.835.430,97	127.599.258.449,83
	Beban Jasa Pelayanan	50.558.917.621,00	95.877.524.930,00
	Beban Pemeliharaan	5.066.629.390,00	9.667.250.180,00
	Beban Langganan Daya dan Jasa	3.757.906.936,00	9.125.379.134,81
	Beban Perjalanan Dinas	167.440.996,00	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	59.269.225.427,66
	Beban Bunga	-	-
	Beban Penyisihan Piutang	(13.789.979.200,35)	9.516.551.850,86
	Jumlah Beban Operasional	**123.772.110.735,62**	**351.090.255.543**
	Surplus/Defisit Operasional	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**
	KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
	Kerugian Penurunan Nilai Aset	-	-
	Surplus/Defisit Non Operasional Lainnya	-	-
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Opersl.	-	-
	Surplus/Defisit Sebeum Pos Luar Biasa	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**
	POS LUARBIASA		
	Pendapatan Luar biasa	-	-
	Beban Luar Biasa	-	-
	Surplus/Defisit Pos Luarbiasa	**-**	**-**
	Surplus/Defisit - LO	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**

3. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2025 dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.12 berikut.

Tabel 2.12. Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni 2025

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024
1	**AKTIVITAS OPERASIONAL**		
	PENERIMAAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	115.841.082.829,00	205.571.723.941,00
	Pasien Umum	9.152.333.692,99	15.797.883.265,03
	Pasien Kerjasama	-	3.601.670.949,00
	PENDAPATAN HIBAH	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	906.814.461,00	1.527.561.482,00
	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU	27.322.505.906,00	31.695.809.566,00
	LS	-	92.249.344.785,00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Pendapatan lainnya	206.522.266,50	55.469.747,39
	Jumlah Penerimaan Operasional	**153.429.259.155,49**	**350.499.463.735,42**
	PENGELUARAN OPERASIONAL		
	BELANJA OPERASIONAL		
	Belanja Pegawai	22.408.359.562,00	44.336.520.509,00
	Belanja Persediaan	51.417.540.589,00	113.720.860.220,00
	Belanja Jasa Pelayanan	61.880.506.409,00	88.336.812.723,00
	Belanja Pemeliharaan	5.066.629.390,00	9.667.250.180,00
	Belanja Langganan Daya dan Jasa	3.753.076.529,00	4.852.914.044,81
	Belanja Perjalanan Dinas	167.440.996,00	-
	Jumlah Pengeluaran Operasional	**144.693.553.475,00**	**260.914.357.676,81**
	Arus Kas Bersih Operasional	**8.735.705.680,49**	**89.585.106.058,61**
2	**AKTIVITAS INVESTASI**		
	PENERIMAAN INVESTASI	-	-
	PENGELUARAN INVESTASI (BELANJA MODAL)		
	Tanah	-	9.129.291.000,00
	Gedung dan Bangunan	1.493.662.800,00	63.626.847.412,00
	Peralatan dan Mesin	2.348.414.886,00	26.072.864.000,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	3.201.219.000,00
	Aset Tetap Lainnya	-	-
	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	-	-
	Aset Lain-lain	-	-
		3.842.077.686,00	**102.030.221.412,00**
	Arus Kas Bersih Investasi	**(3.842.077.686,00)**	**(102.030.221.412,00)**
3	AKTIVITAS PENDANAAN		
	PENERIMAAN PENDANAAN		
	Penarikan Utang Bank	-	-
	Jumlah Penerimaan Pendanaan	-	-
	PENGELUARAN PENDANAAN		
	Pembayaran Utang Bank	-	-
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Pengeluaran Pendanaan	-	-
	Arus Kas Bersih Pendanaan	-	-
	Jumlah Arus Kas Bersih	**4.893.627.994,49**	**(12.445.115.353,39)**
4	**SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE**	**4.745.322.637,32**	**17.190.437.990,71**
5	**SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE**	**9.638.950.631,81**	**4.745.322.637,32**

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN YANG DIANGGARKAN

A. KONDISI LINGKUNGAN BLUD YANG MEMPENGARUHI

1. Analisis Internal

a. Kondisi Pelayanan Medis

1). Kekuatan

- RSUD Kota Mataram memiliki sertifikat akreditasi dengan predikat Paripurna untuk menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.
- Unit pelayanan yang tersedia lengkap sesuai standar RS Type B.
- RSUD Kota Mataram memiliki beberapa layanan unggulan dan terus berinovasi dalam pengembangan pelayanan. Beberapa Inovasi dan layanan unggulan yang dimiliki seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan dan Pelayanan bayi tabung. Pada semester kedua Tahun 2025 juga telah dibuka layanan unggulan baru yaitu layanan bayi tabung yang merupakan layanan pertama dan satu-satunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu juga terdapat penambahan operasional Ruang Operasi (Ruang OK) sebanyak 2 (dua) ruangan, dibukanya layanan kemoterapi dan Poli eksekutif sore.

2). Kelemahan

- Pelayanan RSUD Kota Mataram belum mewujudkan PCC (Patient Center Care) secara optimal.
- Multi Disiplin Round (MDR) belum terlaksana sehingga LOS meningkat.

b. Kondisi Keuangan

1). Kekuatan

- Pelayanan pasien Jaminan Kesehatan Nasional ditanggung oleh BPJS Kesehatan.
- Banyaknya inovasi layanan kesehatan yang diterapkan sehingga pengunjung makin meningkat.
- Trend pengunjung yang terus meningkat, berpotensi untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit.

2). Kelemahan

- Masih membutuhkan subsidi belanja pegawai (Gaji PNS)
- Masih membutuhkan subsidi/ bantuan dari Pemerintah Pusat ataupun Daerah untuk membiayai total biaya termasuk biaya operasional dan investasi
- Sistem klaim dan pembayaran BPJS Kesehatan yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1). Kekuatan

- Terdapat tenaga dokter spesialis, subspesialis dan tenaga penunjang lainnya yang cukup lengkap sesuai standar RS Kelas B.
- Memiliki Sumber Daya Manusia yang muda dan mempunyai semangat untuk berkembang
- Adanya sistem pengembangan staf berupa pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

2). Kelemahan

- Sebagian besar pegawai berstatus Non Pegawai Negeri Sipil sehingga ada kemungkinan pegawai keluar/pindah tugas.
- Belum diterapkannya reward dan punishment secara optimal.

d. Sarana dan Prasarana

1). Kekuatan

- Peralatan medis dan non medis tersedia cukup lengkap sesuai standar RS Kelas B.
- Fasilitas gedung yang bersih dan nyaman.
- Lokasi rumah sakit yang strategis dan mudah dijangkau.

2). Kelemahan

- Lahan yang kurang untuk pengembangan Rumah Sakit, termasuk lahan parkir untuk pengunjung Rumah Sakit.
- Jadwal pemeliharaan dan kecepatan perbaikan sarana prasarana yang belum optimal.
- Penataan letak ruangan yang tidak terintegrasi satu sama lain.

2. **Analisis Eksternal**

a. UU dan PP yang terkait dengan BLUD

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Umum Layanan Daerah (BLUD), dimana peraturan tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum Daerah untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas.

Secara umum Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut menimbulkan peluang sekaligus tantangan

bagi RSUD Kota Mataram, karena untuk dapat mengelola keuangan sesuai PPK-BLUD, RSUD Kota Mataram harus mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam aspek pelayanan, administrasi, sumber daya keuangan maupun sarana dan prasarana.

b. Kebijakan subsidi Pemerintah untuk Rumah Sakit

Dukungan dari pemerintah Kota Mataram Tahun 2025 dalam anggaran RKA perubahan TA.2025 dari dana APBD Kota Mataram diperkirakan mendapatkan tambahan sebesar Rp.21.105.000.000,-. Dengan alokasi belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp.7.715.000.000,-. Belanja barang dan Jasa sebesar Rp.5.390.000.000,- dan Belanja Modal Peralatan & Mesin sebesar Rp. 8.000.000.000,-. RSUD Kota Mataram juga akan mendapatkan tambahan anggaran pendapatan dan belanja BLUD sebesar Rp.10.000.000.000,- dan SILPA tahun 2024 sebesar Rp.4.745.322.637,- yang akan dialokasikan untuk belanja operasional rumah sakit.

c. Kebijakan Pemerintah tentang SDM/PNS

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Mataram sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan Kota Mataram, Tahun 2024 didukung oleh 4.327 orang PNS. Dari total PNS yang ada di Kota Mataram, 2,15% menduduki golongan I, 23,67% menduduki golongan II, 43,18% golongan III dan 31% golongan IV. Tahun 2025 Rumah Sakit Kota Mataram mendapat tambahan tenaga PNS sebanyak 9 orang dengan tambahan tenaga diperekrutan PPPK tahun 2025 sebanyak 47 orang.

d. Perkembangan Sosial Budaya dan tingkat pendidikan masyarakat

Kota Mataram terbentuk pada tanggal 31 Agustus 1993, dengan luas wilayah 61,30 km2 dan yang terbagi atas 6 Kecamatan. Selain merupakan Ibukota Propinsi NTB, Kota Mataram juga sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan dan Pusat Perekonomian barang dan jasa. Penyebaran penduduk di Kota Mataram

menunjukkan penduduk laki-laki pada tahun 2023 sebanyak 219.625 jiwa dan perempuan pada tahun 2023 sebanyak 221.522 jiwa. Jadi jumlah penduduk Kota Mataram pada tahun 2023 sebanyak 441.147 jiwa. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Mengingat Kota Mataram sebagai pusat pendidikan dan perekonomian, maka warga Kota Mataram memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan dan menuntut adanya pelayanan yang lebih professional. Masyarakat juga semakin sadar akan hukum, jadi rumah sakit sebagai salah satu pemberi layanan kepada masyarakat dituntut untuk selalu bekerja sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

e. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi

Tuntutan terhadap inovasi dan infrastruktur rumah sakit yang sesuai dengan perkembangan industri teknologi 4.0 sehingga dapat mendukung proses kerja dalam rumah sakit menjadi lebih efektif dan efisien.

Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. SIMRS RSUD Kota Mataram juga telah ter*bridging* dengan aplikasi BPJS Kesehatan. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button.

f. Keadaan persaingan dalam industri pelayanan kesehatan

Dalam strategi bersaing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berusaha untuk menjadi Rumah Sakit yang ramah, profesional, unggulan dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat kota Mataram dan sekitarnya. Strategi bersaing penentuan posisi suatu usaha bertujuan untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang memberdayakan dengan pesaing.

Dilihat dari posisi lokasi Rumah Sakit Umum Kota Mataram menempati lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar. Kepercayaan masyarakat berobat ke RSUD Kota Mataram cukup tinggi dilihat dari angka kunjungan yang terus meningkat.

g. Globalisasi Ekonomi

Pada Tahun 2023, secara makro laju pertumbuhan ekonomi Kota Mataram mencapai 8,46 % mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022) yang hanya mencapai pertumbuhan sebesar 0,55 %, hal ini disebabkan adanya beberapa sektor ekonomi yang mengalami peningkatan terutama untuk sektor bangunan dan Perdagangan. Sedangkan untuk laju pertumbuhan ekonomi Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 sebesar 1,80%. Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Mataram terhadap pembentukan PDRB Propinsi Nusa Tenggara Barat, pada tahun 2023 mencapai 4,51 %.

Kontribusi PDRB Kota Mataram pada tahun 2023 terhadap PDRB Propinsi Nusa Tenggara Barat masih di dominasi oleh sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum yang memberikan kontribusi sebesar 10,20%, kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 8,53%. Sedangkan sektor yang memiliki kontribusi terkecil adalah sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial sebesar 1,77%.

B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN

1. ASPEK MAKRO

Asumsi makro yang digunakan, seperti pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Asumsi makro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2 %
2.	Tingkat Inflasi (%)	2,5 %
3.	Suku Bunga SBN (%)	7,0%
4.	Minyak Mentah (US$)	US$82 per Barel
5.	Kurs 1 US$ (Rp)	16.000
6.	Lifting Minyak (Rp)	605 ribu BPH

Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan mengalami kenaikan dan tingkat inflasi yang dapat ditekan, diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan tidak mempengaruhi belanja operasional rumah sakit melalui anggaran yang telah ditetapkan.

2. ASPEK MIKRO

Asumsi mikro yang digunakan, seperti pada Tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2. Asumsi mikro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025
1.	Subsidi anggaran dari APBD	130.929.466.019
2.	Perubahan tarif layanan	Ada
3.	Pengembangan produk baru	Ada
4.	Peningkatan volume layanan	Ada

Anggaran belanja RSUD Kota Mataram tetap mendapatkan subsidi dari anggaran APBN dan APBD sekitar 35% dari total anggaran RSUD Kota Mataram. Tarif layanan RSUD Kota Mataram ditetapkan berdasarkan

Peraturan Walikota Mataram Nomor 6 Tahun 2017 tentang Revisi Tarif Layanan Pada RSUD Kota Mataram dan peraturan Direktur Nomor 800/2263/RSUD/XI/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Walikota Mataram tentang tarif layanan. Pengembangan layanan juga terus dilakukan melalui inovasi-inovasi layanan sesuai dengan perkembangan IPTEKDOK dan kebutuhan kesehatan masyarakat. Beberapa inovasi layanan RSUD Kota Mataram seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat), Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis. Pada semester kedua Tahun 2025 juga telah dibuka layanan unggulan baru yaitu layanan bayi tabung yang merupakan layanan pertama dan satu-satunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu juga terdapat penambahan operasional Ruang Operasi (Ruang OK) sebanyak 2 (dua) ruangan, dibukanya layanan kemoterapi dan Poli eksekutif sore. Adanya pengembangan dan kelengkapan jenis dan fasilitas pelayanan di RSUD Kota Mataram maka secara otomatis akan meningkatkan jumlah kunjungan pasien. Volume kunjungan pasien juga mengalami trend peningkatan dari tahun sebelumnya, yang artinya RSUD Kota Mataram masih menjadi pilihan masyarakat. Peningkatan volume kunjungan pasien ini tentunya akan berdampak pada peningkatan pendapatan RSUD.

C. SASARAN, TARGET, KINERJA DAN KEGIATAN

1. Pelayanan (Berdasarkan Kelompok)

Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok), seperti pada Tabel 3.3. berikut.

Tabel 3.3. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok) Per Tanggal 30 Juni 2025

NO.	KEL. PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2025		
			Target	Realisasi	Prognosa %
1.	Kunjungan Rawat Jalan	Org	285.060	115.877	40,65%
2.	Kunjungan IGD	Org	154.818	48.781	31,50%
3.	Pasien Rawat Inap	Org	21.940	10.283	46,86%
4.	B O R	%	76,75	72,39%	94,31%
5.	L O S	Hari	4,1	3,5	85,36%
6.	T O I	Hari	1,8	1,3	72,22%

2. Pelayanan (Berdasarkan Unit)

Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit), seperti pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.4. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit) Per Tanggal 30 Juni 2025

No.	UNIT PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TH. 2025		KET
			Target	Realisasi	
1.	Instalasi Gawat Darurat	Org	154.818	48.781	-
2.	Instalasi Rawat Jalan	Org	285.060	115.877	-
3.	Instalasi Rawat Inap	Org	21.940	10.283	-
	Jumlah		**461.818**	**174.941**	

D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

1. Program Kerja

Peningkatan Pelayanan BLUD

2. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan/Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

a. Pelayanan**,** terdiri dari :

1). Meningkatkan Mutu Layanan IGD dan Rawat Jalan

2). Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Inap

3). Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Intensif
4). Meningkatkan Mutu Layanan Bedah Sentral
5). Meningkatkan Mutu Layanan Bayi Tabung
6). Meningkatkan Mutu Layanan Onkologi
7). Meningkatkan Mutu Layanan Laboratorium
8). Meningkatkan Mutu Layanan Radiologi
9). Meningkatkan Mutu Layanan Gizi
10). Meningkatkan Mutu Layanan Farmasi
11). Meningkatkan Mutu Layanan CSSD
12). Meningkatkan Mutu Layanan Sanitasi
13). Meningkatkan Mutu Layanan IPSRS
14). Meningkatkan Mutu Layanan Hemodialisa
15). Meningkatkan Mutu Layanan Bank darah

b. Pendukung Pelayanan yaitu administrasi manajemen meliputi :
1). Bidang Pelayanan Medis
2). Bidang Keperawatan
3). Bidang Penunjang Medik dan Non Medik
4). Bagian Umum dan Kepegawaian
5). Bagian Keuangan
6). Bagian Program, Humas, Rekam Medik dan SIMRS

E. PERKIRAAN PENDAPATAN

1. Pendapatan Pelayanan Umum

Dengan dibukanya tambahan pelayanan yaitu layanan bayi tabung, pelayanan poli eksekutif sore dan layanan MCU Mobile maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan RSUD Kota Mataram melalui pasien umum karena layanan ini tidak ditanggung oleh BPJS.

Perkiraan pendapatan pasien umum pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Perkiraan pendapatan pasien umum
pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
I	Pendapatan Pasien Umum	1 tahun	17.500.000.000

2. Pendapatan JKN/BPJS

Dibukanya layanan tambahan seperti penambahan ruang operasi (Ruang OK), dibukanya layanan kemoterapi, layanan endoskopi dan penambahan jam layanan poli sore maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan dari pasien BPJS. Dan dengan adanya UHC BPJS di Kota Mataram dan Kabupaten lainnya maka diperkirakan pendapatan RSUD Kota Mataram dari pasien BPJS juga akan mengalami peningkatan karena RSUD Kota Mataram merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Provinsi NTB.

Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6. Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
I	Pendapatan JKN/BPJS	1 tahun	218.178.000.000

3. Pendapatan Kerjasama Operasional

Perkiraan pendapatan dari pihak asuransi pada tahun 2025 tidak mengalami peningkatan yang signifikan karena jumlah pihak swasta/BUMD yang berkerja sama dengan RSUD Kota Mataram masih sama dengan tahun 2024 (MOU masih berlaku). Pendapatan dari jaminan pasien miskin tidak ada karena pasien tidak mampu sudah dialihkan menjadi peserta BPJS.

Perkiraan pendapatan kerjasama operasional pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7. Perkiraan pendapatan kerjasama operasional pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
1	Pendapatan Jaminan Pasien Miskin	1 tahun	-
2	Asuransi Lainnya	1 tahun	2.200.000.000

4. Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah

Perkiraan pendapatan dari lain-lain pendapatan BLUD yang sah diperkirakan mengalami peningkatan pada sumber pendapatan dari pendidikan dan pelatihan mengingat RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pendidikan, maka institusi kesehatan yang ada di Kota Mataram khususnya dan Provinsi NTB pada umumnya akan melakukan kerjasama dengan RSUD Kota Mataram sebagai lahan praktik mahasiswa. Kunjungan study tiru dari berbagai intansi baik dari dalam atau luar Provinsi NTB ke RSUD Kota Mataram terkait berbagai inovasi dan pengembangan layanan juga berpotensi meningkatkan pendapatan BLUD.

Perkiraan lain-lain pendapatan BLUD yang sah pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
I	**Pendapatan Jasa Giro**		
1	Jasa Giro	1 tahun	55,000,000
	Jumlah		**55,000,000**

II	**Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain**		
1	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1 tahun	1,000,000,000
2	Sewa	1 tahun	
	a. Mini Market		7,000,000
	b. ATM		60,000,000
3	Sewa Parkir	1 tahun	100,000,000
4	Pendapatan Lain-lain	1 tahun	100,000,000
	Jumlah		**1,267,000,000**

5. Pendapatan Lainnya

Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram yang bersumber dari APBD pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.9. berikut.

Tabel 3.9. Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
I	Hibah	1 tahun	-
II	DAU (Gaji dan Tunjangan)	1 tahun	48.507.367.471
III	DAU (Bidang Kesehatan)	1 tahun	18.472.098.548
IV	DBHCHT	1 tahun	46.187.500.000
V	DAK	1 tahun	17.762.500.000
VI	SILPA BLUD	1 tahun	4.745.322.637,32

F. PERKIRAAN BELANJA

Perkiraan Belanja pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.10. berikut.

Tabel 3.10. Perkiraan belanja pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Rincian Biaya		T.A 2025
		Volume	Satuan	
I	**BELANJA OPERASIONAL**			**290.419.727.311**
	Belanja Pegawai	1	Tahun	52.509.561.520
	Belanja Barang dan Jasa	1	Tahun	237.910.165.791

II	**BELANJA MODAL**			**84.455.061.345**
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1	Tahun	70.725.218.250
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1	Tahun	4.871.448.760
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	1	Tahun	8.858.394.335
	SILPA			
	JUMLAH			**374.874.788.656**

G. PERKIRAAN PEMBIAYAAN

Salah satu sumber pendapatan BLUD adalah dari pembayaran klaim pasien BPJS. Adanya mekanisme pembayaran secara bertahap memungkinkan adanya keterlambatan pembayaran klaim sehingga dapat mengganggu kelancaran dalam pengelolaan belanja RSUD khususnya dalam belanja operasional, hal ini tentu juga dapat berdampak terhadap terganggunya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka RSUD Kota Mataram merencanakan anggaran pembiayaan melalui pinjaman jangka pendek BLUD.

Perkiraan pembiayaan pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.11. berikut :

Tabel 3.11. Perkiraan Pembiayaan RSUD Kota Mataram

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Perkiraan Pinjaman Jangka Pendek a. Belanja Operasional Harian : Jasa pelayanan, bahan medis habis pakai, obat-obatan.	10,000,000,000	Untuk menutup kebutuhan operasional akibat keterlambatan klaim BPJS
	b. Belanja Pemeliharaan dan Jasa : Pemeliharaan alat kesehatan, jasa kebersihan dan keamanan.		

H. ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

1. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD

Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.12. berikut.

Tabel 3.12. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	2025
A	**Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**		
I	**Retribusi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah**		
	1. Pendapatan Pasien Umum	1 tahun	17.500.000.000
	2. Pendapatan JKN/BPJS	1 tahun	218.178.000.000
	3. Pendapatan Jaminan Pasien Miskin	1 tahun	-
	4. Pendapatan Asuransi Lainnya	1 tahun	2.200.000.000
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan		**237.878.000.000**
II	**Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain**		
	1) Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.000.000.000
	2) Sewa (Mini Market, ATM)	1 tahun	67.000.000
	3) Sewa Parkir	1 tahun	100.000.000
	4) Pendapatan Lain-lain	1 tahun	100.000.000
	Jumlah Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain		**1.267.000.000**
III	**Pendapatan Jasa Giro**		
	1. Jasa Giro	1 tahun	55.000.000
	Jumlah Jasa Giro		**55.000.000**
	Jumlah I+II+III		**239.200.000.000**
IV	**DAU (Gaji dan Tunjangan)**	**1 tahun**	**48.507.367.471**
V	**DAU (Bidang Kesehatan)**	**1 tahun**	**18.472.098.548**
VI	**DBHCHT**	**1 tahun**	**46.187.500.000,00**
VII	**DAK**	**1 tahun**	**17.762.500.000,00**
VIII	**SILPA BLUD**	**1 tahun**	**4.745.322.637**
	JUMLAH PENDAPATAN (I s/d VIII)		**374.874.788.656,32**

2. Anggaran Belanja/Pengeluaran BLUD

Rincian Belanja Rencana Bisnis Anggaran Perubahan (RBAP) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.13. berikut.

Tabel 3.13. Rincian Belanja Rencana Bisnis Anggaran Perubahan (RBAP)
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Kode Rekening	URAIAN	MURNI				PERUBAHAN				Bertambah/ (Berkurang)
			Rincian Perhitungan			Jumlah	Rincian Perhitungan			Jumlah	
			Volume	Satuan	Satuan Harga	(Rp)	Volume	Satuan	Satuan Harga	(Rp)	(Rp)
	5	BELANJA				229.200.000.000,00				275.041.322.637,32	45.841.322.637
I		BELANJA OPERASI				218.266.262.500,00				262.536.261.292,32	44.269.998.792
	5.1.01	BELANJA PEGAWAI				8.500.000.000				9.400.000.000	900.000.000
	5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD				8.500.000.000				9.400.000.000	900.000.000
	5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok PNS serta Pegawai BLUD				8.500.000.000				9.400.000.000	900.000.000
	5.1.01.01.01.0003	Belanja Gaji Pokok Pegawai BLUD				8.500.000.000				9.400.000.000	900.000.000
		Gaji dan tunjangan pegawai non ASN	1	Tahun	8.500.000.000	8.500.000.000	1	Tahun	9.400.000.000	9.400.000.000	900.000.000
	5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA				209.766.262.500				253.136.261.292	43.369.998.792
	5.1.02.01	1. BELANJA BARANG				79.855.500.000				106.277.000.000	26.421.500.000
	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis				77.775.500.000				104.127.000.000	26.351.500.000
	5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas									
		Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1	Tahun	450.000.000	450.000.000	1	Tahun	510.000.000	510.000.000	60.000.000
	5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran									
		Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	1	Tahun	150.000.000	150.000.000	1	Tahun	150.000.000	150.000.000	0
	5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas									
		Belanja Gas Medis	1	Tahun	10.450.000.000	10.450.000.000	1	Tahun	12.400.000.000	12.400.000.000	1.950.000.000
	5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya									
		Belanja Bahan Pembersih	1	Tahun	1.600.000.000	1.600.000.000	1	Tahun	910.000.000	910.000.000	-690.000.000
	5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya									
		Bahan Habis Pakai (BHP) Medis	1	Tahun	27.700.000.000	27.700.000.000	1	Tahun	42.911.500.000	42.911.500.000	15.211.500.000
		Belanja Darah PMI	1	Tahun	1.800.000.000	1.800.000.000	1	Tahun	600.000.000	600.000.000	-1.200.000.000

	5.1.02.01.01.0024	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor**									
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	900.000.000	900.000.000	400.000.000
	5.1.02.01.01.0026	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak**									
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1	Tahun	1.200.000.000	1.200.000.000	1	Tahun	1.600.000.000	1.600.000.000	400.000.000
	5.1.02.01.01.0027	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos**									
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1	Tahun	25.000.000	25.000.000	1	Tahun	15.000.000	15.000.000	-10.000.000
	5.1.02.01.01.0029	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer**									
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	1	Tahun	150.000.000	150.000.000	-50.000.000
	5.1.02.01.01.0031	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik**									
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1	Tahun	300.000.000	300.000.000	1	Tahun	425.000.000	425.000.000	125.000.000
	5.1.02.01.01.0036	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya**									
		Belanja Bantuan Sembako Karyawan Rumah Sakit	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	0
		Belanja Perlengkapan Ruang Rawat Inap	1	Tahun	250.000.000	250.000.000	1	Tahun	400.000.000	400.000.000	150.000.000
		Belanja untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1	Tahun	100.500.000	100.500.000	1	Tahun	500.000	500.000	-100.000.000
	5.1.02.01.01.0037	**Belanja Obat-Obatan-Obat**									
		Belanja Obat	1	Tahun	27.850.000.000	27.850.000.000	1	Tahun	38.018.000.000	38.018.000.000	10.168.000.000
	5.1.02.01.01.0052	**Belanja Makanan dan Minuman Rapat**									
		Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	550.000.000	550.000.000	50.000.000
	5.1.02.01.01.0056	**Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan**									
		Belanja Bahan Makan Pasien dan Karyawan	1	Tahun	3.550.000.000	3.550.000.000	1	Tahun	3.450.000.000	3.450.000.000	-100.000.000
		Belanja Makan Minum Buka dan Sahur	1	Tahun	550.000.000	550.000.000	1	Tahun	550.000.000	550.000.000	0
	5.1.02.01.01.0063	**Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)**									
		Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	75.000.000	75.000.000	-25.000.000
	5.1.02.01.04	**Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi**				**2.080.000.000**				**2.150.000.000**	**70.000.000**
	5.1.02.01.04.0120	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih**									
		Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	600.000.000	600.000.000	100.000.000
	5.1.02.01.04.0122	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur**									
		Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	1	Tahun	10.000.000	10.000.000	-40.000.000

	5.1.02.01.04.0123	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)**									
		Belanja Linen	1	Tahun	1.530.000.000	1.530.000.000	1	Tahun	1.540.000.000	1.540.000.000	10.000.000
	5.1.02.02	**2. BELANJA JASA**				**118.969.340.094**				**133.605.925.935**	**14.636.585.841**
	5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**				**116.641.340.094**				**131.349.925.935**	**14.708.585.841**
	5.1.02.02.01.0004	**Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan**									
		Pembayaran Honorarium	1	Tahun	2.500.000.000	2.500.000.000	1	Tahun	3.650.000.000	3.650.000.000	1.150.000.000
		Honor Rumah Sakit Pengampuan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)	1	Tahun	40.000.000	40.000.000	1	Tahun	80.000.000	80.000.000	40.000.000
	5.1.02.02.01.0024	**Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan**									
		Belanja Kepustakaan	1	Tahun	10.000.000	10.000.000	1	Tahun	0	0	-10.000.000
	5.1.02.02.01.0028	**Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum**									
		Pemeriksaan Lab Pasien	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	50.000.000
		Pemeriksaan Radiologi Pasien	1	Tahun	716.000.000	716.000.000	1	Tahun	600.000.000	600.000.000	-116.000.000
	5.1.02.02.01.0030	**Belanja Jasa Tenaga Kebersihan**									
		Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1	Tahun	6.000.000.000	6.000.000.000	1	Tahun	10.000.000.000	10.000.000.000	4.000.000.000
	5.1.02.02.01.0031	**Belanja Jasa Tenaga Keamanan**									
		Belanja Jasa Security Guard	1	Tahun	1.000.000.000	1.000.000.000	1	Tahun	1.400.000.000	1.400.000.000	400.000.000
	5.1.02.02.01.0042	**Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan**									
		Biaya Administrasi Bank	1	Tahun	30.000.000	30.000.000	1	Tahun	10.000.000	10.000.000	-20.000.000
	5.1.02.02.01.0046	**Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi**									
		Belanja Jasa Pengembangan SIMRS dan RM	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	0
		Belanja Aplikasi Pra Hospital Smart PSC etc	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	-50.000.000
	5.1.02.02.01.0049	**Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga**									
		Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	1	Tahun	1.800.000.000	1.800.000.000	1	Tahun	2.000.000.000	2.000.000.000	200.000.000
	5.1.02.02.01.0050	**Belanja Jasa Kalibrasi**									
		Belanja Jasa Kalibrasi	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	0	0	-100.000.000
	5.1.02.02.01.0055	**Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan**									
		Promosi dan Media Masa	1	Tahun	550.000.000	550.000.000	1	Tahun	610.000.000	610.000.000	60.000.000
	5.1.02.02.01.0059	**Belanja Tagihan Telepon**									
		Belanja Tagihan Telepon	1	Tahun	30.000.000	30.000.000	1	Tahun	40.000.000	40.000.000	10.000.000

	5.1.02.02.01.0060	**Belanja Tagihan Air**									
		Belanja Tagihan Air	1	Tahun	20.000.000	20.000.000	1	Tahun	20.000.000	20.000.000	0
	5.1.02.02.01.0061	**Belanja Tagihan Listrik**									
		Belanja Tagihan Listrik	1	Tahun	3.400.000.000	3.400.000.000	1	Tahun	3.800.000.000	3.800.000.000	400.000.000
	5.1.02.02.01.0063	**Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan**									
		Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1	Tahun	570.000.000	570.000.000	1	Tahun	630.000.000	630.000.000	60.000.000
	5.1.02.02.01.0064	**Belanja Paket/Pengiriman**									
		Belanja Paket/Pengiriman	1	Tahun	25.000.000	25.000.000	1	Tahun	10.000.000	10.000.000	-15.000.000
	5.1.02.02.01.0067	**Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan**									
		Pembayaran Pajak Kendaraan Dinas	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	0
	5.1.02.02.01.0069	**Belanja Pengolahan Air Limbah**									
		Maintenance IPAL	1	Tahun	0	0	1	Tahun	750.000.000	750.000.000	750.000.000
	5.1.02.02.01.0071	**Belanja Lembur**									
		Belanja Lembur	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	0
	5.1.02.02.01.0077	**Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN**									
		Pembayaran Jasa Pelayanan ASN dan Non ASN	1	Tahun	97.582.936.318	97.582.936.318	1	Tahun	105.249.925.935,32	105.249.925.935,32	7.666.989.617,32
		Pembayaran Jasa Pelayanan Poli Eksekutif	1	Tahun	1.467.403.776	1.467.403.776	1	Tahun	1.700.000.000	1.700.000.000	232.596.224
	5.1.02.02.02	**Belanja Iuran Jaminan/Asuransi**				**1.218.000.000**				**1.326.000.000**	**108.000.000**
	5.1.02.02.02.0005	**Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN**									
		Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	12	Bulan	91.000.000	1.092.000.000	12	Bulan	100.000.000	1.200.000.000	108.000.000
	5.1.02.02.02.0006	**Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN**									
		Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	12	Bulan	4.500.000	54.000.000	12	Bulan	4.500.000	54.000.000	0
	5.1.02.02.02.0007	**Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN**									
		Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	12	Bulan	6.000.000	72.000.000	12	Bulan	6.000.000	72.000.000	0
	5.1.02.02.05	**Belanja Sewa Gedung dan Bangunan**				**60.000.000**				**60.000.000**	**0**
	5.1.02.02.05.0002	**Belanja Sewa Bangunan Gudang**									
		Belanja Sewa Bangunan Gudang	1	Tahun	60.000.000	60.000.000	1	Tahun	60.000.000	60.000.000	0
	5.1.02.02.12	**Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**				**1.050.000.000**				**870.000.000**	**-180.000.000**
	5.1.02.02.12.0003	**Belanja Bimbingan Teknis**									
		Belanja Pelatihan	1	Tahun	600.000.000	600.000.000	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	-100.000.000
		Implementasi Manajemen Resiko	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	-100.000.000
		Pengembangan Inovasi Rumah Sakit	1	Tahun	250.000.000	250.000.000	1	Tahun	250.000.000	250.000.000	0
		Program Gender	0	Tahun	0	0	1	Tahun	20.000.000	20.000.000	20.000.000

	5.1.02.03	**3. BELANJA PEMELIHARAAN**				**8.865.358.724**				**11.139.271.675**	**2.273.912.951**
	5.1.02.03.02	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**				**6.400.000.000**				**9.009.271.675**	**2.609.271.675**
	5.1.02.03.02.0021	**Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Compressor**									
		Penambahan Kapasitas Mesin Sentral Compressor Air	1	Tahun	0	**0**	1	Tahun	497.271.675	497.271.675	497.271.675
	5.1.02.03.02.0040	**Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus**									
		Belanja Pemeliharaan Kendaraan	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	300.000.000
	5.1.02.03.02.0117	**Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya**									
		Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	1	Tahun	2.200.000.000	2.200.000.000	1	Tahun	3.412.000.000	3.412.000.000	1.212.000.000
	5.1.02.03.02.0232	**Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya**									
		Belanja Pemeliharaan Suku Cadang Alat Kesehatan	1	Tahun	4.000.000.000	4.000.000.000	1	Tahun	4.600.000.000	4.600.000.000	600.000.000
	5.1.02.03.03	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**				**1.515.358.724**				**1.350.000.000**	**-165.358.724**
	5.1.02.03.03.0001	**Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor**									
		Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1	Tahun	1.515.358.724	1.515.358.724	1	Tahun	1.350.000.000	1.350.000.000	-165.358.724
	5.1.02.03.04	**Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi**				**950.000.000**				**780.000.000**	**-170.000.000**
	5.1.02.03.04.0009	**Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Khusus**									
		Belanja Pemeliharaan Jalan	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	0
	5.1.02.03.04.0118	**Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain**									
		Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	1	Tahun	230.000.000	230.000.000	1	Tahun	630.000.000	630.000.000	400.000.000
	5.1.02.03.04.0126	**Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya**									
		Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik	1	Tahun	600.000.000	600.000.000	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	-500.000.000
	5.1.02.03.04.0131	**Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya**									
		Belanja Pemeliharaan Jaringan Telepon	1	Tahun	70.000.000	70.000.000	1	Tahun	0	0	-70.000.000

	5.1.02.04	4. BELANJA PERJALANAN DINAS				650.000.000				775.000.000	125.000.000
	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri				650.000.000				775.000.000	125.000.000
	5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa									
		Pasien rujukan dan pengantaran pasien/pengantaran jenazah	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	0
		Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	1	Tahun	250.000.000	250.000.000	-250.000.000
		Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota (Diklat)	0	Tahun	0	0	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	200.000.000
		Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota (Non Diklat)	0	Tahun	0	0	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota									
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Lingkup Provinsi	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	1	Tahun	13.760.000	13.760.000	-36.240.000
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Diklat)	0	Tahun	0	0	1	Tahun	56.240.000	56.240.000	56.240.000
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Non Diklat)	0	Tahun	0	0	1	Tahun	55.000.000	55.000.000	55.000.000
	5.1.02.05	5. BELANJA UANG DAN/ATAU JASA UNTUK DIBERIKAN KEPADA PIHAK KETIGA/PIHAK LAIN/MASYARAKAT				1.426.063.682				1.351.063.682	-75.000.000
	5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat				1.426.063.682				1.351.063.682	-75.000.000
	5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain									0
		Pemindahan Incenerator	1	Tahun	0	0	1	Tahun	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Belanja Jasa Konsultan	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	1	Tahun	200.000.000	200.000.000	0
		Belanja KSO	1	Tahun	1.000.000.000	1.000.000.000	1	Tahun	350.000.000	350.000.000	-650.000.000
		Belanja Perizinan dan Keanggotaan	1	Tahun	100.000.000	100.000.000	1	Tahun	50.000.000	50.000.000	-50.000.000
		Pembayaran Hujroh BSI	1	Tahun	126.063.682	126.063.682	1	Tahun	126.063.682	126.063.682	0
		Belanja Jasa Kepada Pihak Ketiga Lainnya	1	Tahun	0	0	1	Tahun	125.000.000	125.000.000	125.000.000
II.	5,2	BELANJA MODAL				10.933.737.500				12.505.061.345	1.571.323.845
	5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				6.203.000.000				6.012.718.250	-190.281.750
	5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar				204.000.000				346.000.000	142.000.000
	5.2.02.01.03	Belanja Modal Alat Bantu				204.000.000				346.000.000	142.000.000
	5.2.02.01.03.0005	Belanja Modal Pompa				204.000.000				340.000.000	136.000.000
		Pompa Submersible Sewage Cutter	15	Unit	13.600.000	204.000.000	15	Unit	13.600.000	204.000.000	0
		Pompa Sumbmersible air bersih dan air kotor	0	Paket	0	0	2	Paket	68.000.000	136.000.000	136.000.000

	5.2.02.01.03.0016	**Alat Bantu Lainnya**				**0**				**6.000.000**	**6.000.000**
		Tangga Lipat	0	Unit	0	0	2	Buah	3.000.000	6.000.000	6.000.000
	5.2.02.03	**Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur**				**14.250.000**				**6.150.000**	-8.100.000
	5.2.02.03.03	**Belanja Modal Alat Ukur**				**14.250.000**				**6.150.000**	-8.100.000
	5.2.02.03.03.0010	**Belanja Modal Alat Timbangan/Biara**				**14.250.000**				**6.150.000**	-8.100.000
		Timbangan Barang	2	Unit	5.500.000	11.000.000	1	Unit	5.500.000	5.500.000	-5.500.000
		Timbangan Duduk	5	Buah	650.000	3.250.000	1	Unit	650.000	650.000	-2.600.000
	5.2.02.05	**Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga**				**4.464.093.000**				**3.498.761.250**	**-965.331.750**
	5.202.05.01	**Belanja Modal Alat Kantor**				**180.650.000**				**193.905.000**	**13.255.000**
	5.2.02.05.01.0002	**Belanja Modal Mesin Hitung/Mesin Jumlah**				**35.000.000**				**14.000.000**	-21.000.000
		Mesin Penghitung Uang	5	Unit	7.000.000	35.000.000	2	Unit	7.000.000	14.000.000	-21.000.000
	5.2.02.05.01.0005	**Belanja Modal Alat Kantor Lainnya**				**145.650.000**				**179.905.000**	**34.255.000**
		Mesin Penghancur Kertas	3	Unit	19.700.000	59.100.000	3	Unit	19.700.000	59.100.000	0
		Neon Box IGD	1	Paket	68.000.000	68.000.000	1	Paket	68.000.000	68.000.000	0
		Finger Print Pasien	7	Unit	2.650.000	18.550.000	3	Unit	2.650.000	7.950.000	-10.600.000
		Neon Box Mother and Child Care Unit	0	Paket	0	0	1	Paket	44.855.000	44.855.000	44.855.000
	5.2.02.05.02	**Belanja Modal Alat Rumah Tangga**				**4.283.443.000**				**3.304.856.250**	**-978.586.750**
	5.2.02.05.02.0001	**Belanja Modal Mebel**				**1.686.001.000**				**547.963.500**	**-1.138.037.500**
		Sopa bed	15	Unit	8.500.000	127.500.000	0	Unit	0	0	-127.500.000
		Sopa tamu	10	Set	17.500.000	175.000.000	1	Set	17.500.000	17.500.000	-157.500.000
		Meja Rapat	2	Set	35.000.000	70.000.000	0	Set	35.000.000	0	-70.000.000
		Meja 1/2 Biro	20	buah	4.000.000	80.000.000	4	buah	4.000.000	16.000.000	-64.000.000
		Kursi Busa Hadap	100	buah	1.750.000	175.000.000	92	buah	1.750.000	161.000.000	-14.000.000
		Nurse Station	3	buah	18.500.000	55.500.000	3	buah	18.500.000	55.500.000	0
		Kursi Bar	15	buah	1.300.000	19.500.000	10	buah	1.300.000	13.000.000	-6.500.000
		Kursi Direktur /Kursi Putar	3	buah	11.500.000	34.500.000	3	buah	11.500.000	34.500.000	0
		Kursi Tunggu Pasien	25	Unit	8.500.000	212.500.000	3	Unit	8.500.000	25.500.000	-187.000.000
		loker 6 pintu	10	buah	8.000.000	80.000.000	4	buah	8.000.000	32.000.000	-48.000.000
		loker 9 pintu	10	Unit	12.000.000	120.000.000	3	Unit	12.000.000	36.000.000	-84.000.000
		Loker 12 pintu	10	Unit	16.000.000	160.000.000	0	Unit	16.000.000	0	-160.000.000
		Loker 15 pintu	10	Unit	20.000.000	200.000.000	2	Unit	20.000.000	40.000.000	-160.000.000
		Meja 1 Biro	10	buah	5.500.000	55.000.000	0	buah	5.500.000	0	-55.000.000

		Meja Lipat	25	buah	1.709.400	42.735.000	25	buah	1.709.400	42.735.000	0
		Lemari kaca	10	buah	6.000.000	60.000.000	3	buah	6.000.000	18.000.000	-42.000.000
		Meble UTDRS	1	Paket	16.516.000	16.516.000	1	Paket	16.516.000	16.516.000	0
		Baby Tafel	1	Unit	2.250.000	2.250.000	1	Unit	2.250.000	2.250.000	0
		Kursi meja loker ruang TB	0	Paket	0	0	1	Paket	37.462.500	37.462.500	37.462.500
	5.2.02.05.02.0004	**Belanja Modal Alat Pendingin**				**838.494.100**				**777.205.000**	**-46.089.100**
		Kulkas Minibar	15	Unit	3.200.000	48.000.000	3	Unit	3.200.000	9.600.000	-38.400.000
		Kulkas	5	Unit	7.500.000	37.500.000	5	Unit	7.500.000	37.500.000	0
		Air Conditioner Split	15	Unit	10.890.000	163.350.000	8	Unit	10.890.000	87.120.000	-76.230.000
		Air Conditioner Standing	2	Unit	30.000.000	60.000.000	1	Unit	30.000.000	30.000.000	-30.000.000
		Kipas Angin	10	Unit	1.900.000	19.000.000	2	Unit	1.900.000	3.800.000	
		AC Split Duct 4PK Ruang Onkologi (+ Instalasi)	1	Paket	167.000.000	167.000.000	1	Paket	167.000.000	167.000.000	0
		AC Cassette Panasonic 3 PK	1	Paket	56.344.100	56.344.100	2	Paket	44.975.000	89.950.000	33.605.900
		Outdoor AC Daikin 10 PK SDN100V	1	Unit	87.500.000	87.500.000	1	Unit	87.500.000	87.500.000	0
		Freezer Jenazah	3	Unit	66.600.000	199.800.000	3	Unit	66.600.000	199.800.000	0
		AC Stroke Center	0	Paket	0	0	1	Paket	64.935.000	64.935.000	64.935.000
	5.2.02.05.02.0006	**Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)**				**1.758.947.900**				**1.979.687.750**	**220.739.850**
		TV 32"	3	Unit	6.500.000	19.500.000	3	Unit	6.500.000	19.500.000	0
		TV 42"	5	Unit	15.000.000	75.000.000	2	Unit	15.000.000	30.000.000	-45.000.000
		TV 50"	5	Unit	32.000.000	160.000.000	2	Unit	32.000.000	64.000.000	-96.000.000
		Dispenser Suhu	4	Buah	4.200.000	16.800.000	2	Buah	4.200.000	8.400.000	-8.400.000
		Teko Listrik	5	Buah	350.000	1.750.000	0	Buah	350.000	0	-1.750.000
		Water Heater	10	Unit	5.000.000	50.000.000	3	Unit	5.000.000	15.000.000	-35.000.000
		Bor Jax Hamer	10	Set	5.000.000	50.000.000	0	Set	0	0	-50.000.000
		Bor Listrik Bolak Balek	10	Set	1.500.000	15.000.000	0	Set	1.500.000	0	-15.000.000
		Oven listrik	5	Buah	15.000.000	75.000.000	5	Buah	15.000.000	75.000.000	0
		Blender penggiling daging	5	Set	10.000.000	50.000.000	5	Set	10.000.000	50.000.000	0
		Kompor Gas 2 tungku	5	Unit	850.000	4.250.000	5	Unit	850.000	4.250.000	0
		CCTV outdoor	50	Unit	1.500.000	75.000.000	0	Unit	0	0	-75.000.000
		CCTV Indoor	50	Unit	1.000.000	50.000.000	0	Unit	0	0	-50.000.000
		Exhaust Fan	20	buah	1.200.000	24.000.000	10	buah	1.200.000	12.000.000	-12.000.000
		Pengadaan Perlengkapan Genset	1	Paket	980.000.000	980.000.000	1	Paket	980.000.000	980.000.000	0

		Vacum Cleaner	5	set	11.000.000	55.000.000	2	set	11.000.000	22.000.000	-33.000.000
		Audio Ruang Bayi Tabung	1	Paket	42.284.000	42.284.000	1	Paket	42.284.000	42.284.000	0
		LED Polytron 24 V 1853	1	Unit	2.042.400	2.042.400	1	Unit	2.042.400	2.042.400	0
		LED LG 65 UR 7500	1	Paket	11.821.500	11.821.500	1	Paket	11.821.500	11.821.500	0
		Speaker Kecil	1	Unit	1.500.000	1.500.000	1	Unit	1.500.000	1.500.000	0
		Pemasangan Heater dan tekanan Positif ruang bayi tabung	0	Buah	0	0	1	Paket	301.947.750	301.947.750	301.947.750
		CCTV	0	Unit	0	0	1	Paket	339.942.100	339.942.100	339.942.100
	5.2.02.06	**Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar**				**144.800.000**				**425.800.000**	**281.000.000**
	5.2.02.06.01	**Belanja Modal Alat Studio**				**0**				**155.000.000**	**155.000.000**
	5.2.02.06.01.0001	**Belanja Modal Peralatan Studio Audio**				**0**				**155.000.000**	**155.000.000**
		Sound System Manajemen	0	Buah	0	0	1	Paket	55.000.000	55.000.000	55.000.000
		Sound System Central	0	Buah	0	0	1	Paket	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	5.2.02.06.02	**Belanja Modal Alat Komunikasi**				**144.800.000**				**270.800.000**	**126.000.000**
	5.2.02.06.02.0001	**Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone**				**144.800.000**				**270.800.000**	**126.000.000**
		Handphone	4	Buah	3.200.000	12.800.000	4	Buah	3.200.000	12.800.000	0
		Tablet (Mode laptop/windows)	6	Buah	15.000.000	90.000.000	6	Buah	15.000.000	90.000.000	0
		Tablet (Mode Android))	0	Unit	0	0	4	Unit	6.500.000	26.000.000	26.000.000
		PABX Telepon	0	Paket	0	0	1	Paket	100.000.000	100.000.000	100.000.000
		Handy Talky	3	Buah	14.000.000	42.000.000	3	Buah	14.000.000	42.000.000	0
	5.2.02.07	**Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan**				**127.599.500**				**692.599.500**	**565.000.000**
	5.2.02.07.02	**Belanja Modal Alat Kesehatan Umum**				**127.599.500**				**692.599.500**	**565.000.000**
	5.2.02.07.02.0005	**Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya**				**127.599.500**				**692.599.500**	**565.000.000**
		Gynaecology Workplace	0	Unit	0	0	1	Unit	565.000.000	565.000.000	565.000.000
		Spirometer	1	Unit	127.599.500	127.599.500	1	Unit	127.599.500	127.599.500	0
	5.2.02.10	**Belanja Modal Komputer**				**1.248.257.500**				**1.043.407.500**	**-204.850.000**
	5.2.02.10.01	**Belanja Modal Komputer Unit**				**646.300.500**				**535.600.500**	**-110.700.000**
	5.2.02.10.01.0002	**Belanja Modal Personal Computer**				**646.300.500**				**535.600.500**	**-110.700.000**
		Laptop (Aplikasi MCU)	1	Paket	60.000.000	60.000.000	1	Paket	60.000.000	60.000.000	0
		Laptop ACER CORE I3 - I315U 8 GB SSD 512 GB	1	Paket	200.700.000	200.700.000	2	Unit	12.000.000	24.000.000	-176.700.000
		Komputer core I5	5	Unit	23.000.000	115.000.000	5	Unit	23.000.000	115.000.000	0
		Komputer core I3	0	Unit	0	0	4	Unit	16.500.000	66.000.000	66.000.000
		Komputer AXIOO MYPE PROKS BNS-22	3	Unit	16.095.000	48.285.000	3	Unit	16.095.000	48.285.000	0
		Komputer AXIOO MYPE ONE PRO K-724	1	Unit	23.015.000	23.015.000	1	Unit	23.015.000	23.015.000	0
		PC ACER TC-1770 Ci3	15	Unit	13.286.700	199.300.500	15	Unit	13.286.700	199.300.500	0

	5.2.02.10.02	**Belanja Modal Komputer**				**601.957.000**				**507.807.000**	**-94.150.000**
	5.2.02.10.02.0005	**Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya**				**601.957.000**				**507.807.000**	**-94.150.000**
		Printer epson lx 310	10	Unit	4.500.000	45.000.000	9	Unit	4.500.000	40.500.000	-4.500.000
		Printer epson l3210	10	Unit	4.000.000	40.000.000	10	Unit	4.000.000	40.000.000	0
		Printer epson l121	10	Unit	2.800.000	28.000.000	5	Unit	2.800.000	14.000.000	-14.000.000
		Printer epson TM-T82	10	Unit	5.000.000	50.000.000	5	Unit	5.000.000	25.000.000	-25.000.000
		Printer kasir thermal label bercode	1	Unit	2.830.500	2.830.500	1	Unit	2.830.500	2.830.500	0
		RAM DELL SERVER SK HYNIX 32 GB ORIGINAL MODULE	15	Unit	8.000.000	120.000.000	15	Unit	8.000.000	120.000.000	0
		SSD SERVER DELL EMC 1.9 TB SAS 2.5 Inc ORIGINAL	5	Unit	42.400.000	212.000.000	5	Unit	42.400.000	212.000.000	0
		UPS ICA	8	Unit	3.500.000	28.000.000	0	Buah	3.500.000	0	-28.000.000
		UPS KS 3000kv	1	Unit	7.200.000	7.200.000	1	Unit	7.200.000	7.200.000	0
		UPS KS 2000kv	3	Unit	5.550.000	16.650.000	4	Unit	5.500.000	22.000.000	5.350.000
		Scanner	5	Unit	10.200.000	51.000.000	2	Unit	11.500.000	23.000.000	-28.000.000
		Webcam Logitech Brio 300	1	Unit	1.276.500	1.276.500	1	Unit	1.276.500	1.276.500	0
	5.2.03	**Belanja Modal Gedung dan Bangunan**				**4.400.737.500**				**4.871.448.760**	**470.711.260**
	5.2.03.01	**Belanja Modal Bangunan Gedung**				**4.400.737.500**				**4.871.448.760**	**470.711.260**
	5.2.03.01.01	**Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja**				**4.400.737.500**				**4.871.448.760**	**470.711.260**
	5.2.03.01.01.0002	**Belanja Modal Bangunan Gudang**				**1.052.050.000**				**1.052.050.000**	**0**
		Pembangunan Gudang	1	Paket	1.052.050.000	1.052.050.000	1	Paket	1.052.050.000	1.052.050.000	0
	5.2.03.01.01.0006	**Belanja Modal Bangunan Kesehatan**				**2.117.387.620**				**2.399.303.880**	**281.916.260**
		Penataan Ruang Endoskopi, bronkoskopi dan Ruang Poli	1	Paket	438.083.740	438.083.740	1	Paket	850.000.000	850.000.000	411.916.260
		Pembuatan Ruang Bayi Tabung	0	Paket	0	0	0	Paket	0	0	0
		Penataan Ruang Cytotoxic	1	Paket	202.511.880	202.511.880	1	Paket	202.511.880	202.511.880	0
		Pembangunan Ruang Transit	1	Paket	1.106.604.000	1.106.604.000	1	Paket	1.106.604.000	1.106.604.000	0
		Pembangunan Tembok dan Penataan Ruang Bersalin Belakang	1	Paket	300.000.000	300.000.000	1	Paket	170.000.000	170.000.000	-130.000.000
		Pengawasan Pembuatan OK termin III	1	Paket	70.188.000	70.188.000	1	Paket	70.188.000	70.188.000	0
	5.2.03.01.01.0014	**Belanja Modal Bangunan Gedung Garasi /Pool**				**431.627.940**				**431.627.940**	**0**
		Pembuatan Garasi Mobil Ambulance	1	Paket	431.627.940	431.627.940	1	Paket	431.627.940	431.627.940	0
	5.2.03.01.01.0025	**Belanja Modal Bangunan Terbuka**				**150.000.000**				**150.000.000**	**0**
		Pembangunan Tembok Keliling IPAL	1	Paket	150.000.000	150.000.000	1	Paket	150.000.000	150.000.000	0

	5.2.03.01.01.0030	**Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya**				**235.600.000**				**359.700.000**	**124.100.000**
		Pedestrian Lobby Utama	1	Paket	130.000.000	130.000.000	1	Paket	130.000.000	130.000.000	0
		Penataan Lobby Gedung Mother & Child	1	Paket	27.600.000	27.600.000	1	Paket	151.700.000	151.700.000	124.100.000
		Penataan Akses & Ruang Kontrol Lift	1	Paket	78.000.000	78.000.000	1	Paket	78.000.000	78.000.000	0
	5.2.03.01.01.0033	**Belanja Modal Bangunan Parkir**				**414.071.940**				**414.071.940**	**0**
		Pembangunan Lahan Parkir Tahap I	1	Paket	414.071.940	414.071.940	1	Paket	414.071.940	414.071.940	0
	5.2.03.01.01.0036	**Belanja Modal Taman**				**0**				**64.695.000**	**64.695.000**
		Pengadaan Tanaman Taman Depan RS	0	Paket	0	0	1	Paket	64.695.000	64.695.000	64.695.000
	5.2.04	**Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi**				**330.000.000**				**1.620.894.335**	**1.290.894.335**
	5.2.04.03	**Belanja Modal Instalasi**				**330.000.000**				**620.894.335**	**290.894.335**
	5.2.04.03.08	**Belanja Modal Instalasi Gas**				**0**				**290.894.335**	**290.894.335**
	5.2.04.03.08.0004	**Belanja Modal Instalasi Gas Lainnya**				**0**				**290.894.335**	**290.894.335**
		Pengadaan Instalasi Gas Medik Ruang Transit IGD	0	Paket	0	0	1	Paket	290.894.335	290.894.335	290.894.335
	5.2.04.03.09	**Belanja Modal Instalasi Pengaman**				**330.000.000**				**330.000.000**	**0**
	5.2.04.03.09.0004	**Belanja Modal Instalasi Pengaman Lainnya**				**330.000.000**				**330.000.000**	**0**
		Hepa Filter (Penata Ruang Udara)	2	Paket	165.000.000	330.000.000	2	Paket	165.000.000	330.000.000	0
	5.2.04.04	**Belanja Modal Jaringan**				**0**				**1.000.000.000**	**1.000.000.000**
	5.2.04.04.02	**Belanja Modal Jaringan Listrik**				**0**				**1.000.000.000**	**1.000.000.000**
	5.2.04.04.02.0003	**Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya**				**0**				**1.000.000.000**	**1.000.000.000**
		Pengadaan Panel Sinkron 1000KVA dan aksesorisnya	0	Paket	0	0	1	Paket	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Pengadaan Jaringan Listrik dan Panel OK Baru	0	Paket	0	0	1	Paket	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Jumlah (I+II)				**229.200.000.000,00**				**275.041.322.637,00**	**45.841.322.637**

Belanja Pegawai	9.400.000.000,00
Barang Jasa	253.136.261.292,32
Belanja Modal	12.505.061.345,00
Total	**275.041.322.637,32**

Nilai Ambang Batas	31.096.000.000,00
SILPA	4.745.322.637,32
Pagu BLUD	239.200.000.000,00
Total	**275.041.322.637,32**

3. Anggaran Pembiayaan BLUD

Anggaran Pembiayaan Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.14. berikut.

Tabel 3.14. Anggaran Pembiayaan RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
A	**PEMBIAYAAN**	
1.	**Penerimaan Pembiayaan**	
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD Tahun Lalu	4.745.322.637,32
	Penerimaan Pokok Pinjaman	6.000.000.000
	Total	**10.745.322.637,32**
2.	**Pengeluaran Pembiayaan**	
	Pembayaran Pokok Pinjaman	6.000.000.000
	Total	**6.000.000.000**

I. AMBANG BATAS RENCANA BISNIS ANGGARAN

Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran Perubahan (RBAP) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.15. berikut.

Tabel 3.15. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran Perubahan (RBAP) RSUD Kota Mataram

Tahun	Anggaran	Realisasi/Prognosa	Selisih	Prosentase
2023	180.000.000.000	231.002.133.297,07	51.002.133.297,07	28%
2024	210.000.000.000	226.554.309.384,42	16.554.309.384,42	8%
2025	239.200.000.000	249.209.740.322,86	10.009.740.322,86	4%
			JUMLAH	40%
			Ambang Batas	**13%**

Besaran ambang batas dalam RBAP ini adalah 13% dari biaya yang bersumber dari pendapatan BLUD yaitu sebesar Rp.31.096.000.000. Jadi total anggaran belanja RSUD yang masih diperkenankan dalam ambang batas sebesar Rp. 270.296.000.000,-.

J. PERKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN REALISASI BELANJA

Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.16. berikut.

Tabel 3.16. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

Tahun	Pendapatan	Perkiraan Belanja
TA. 2023	231.002.133.297,07	223.079.427.956,00
TA. 2024	226.554.309.384,42	238.999.424.737,81
TA. 2025	249.209.740.322,86	262.899.367.212
TA. 2026	274.130.714.355,15	289.189.303.933
TA. 2027	301.543.785.790,66	318.108.234.326

BAB IV
PROYEKSI KEUANGAN TAHUN YANG AKAN DATANG

A. PROYEKSI PENDAPATAN

Dengan adanya inovasi dan pengembangan layanan yang terus dilakukan RSUD Kota Mataram maka di proyeksikan juga pendapatan BLUD akan meningkat.

Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No.	Komponen	Proyeksi Operasional					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
PENDAPATAN							
4	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**112,513,270,790.28**	**135,019,465,939**	**154,689,299,277.77**	**162,423,764,241.66**	**170,544,952,453.74**	**179,072,200,076.43**
4.1.	**PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM**	**112,513,270,790.28**	**135,019,465,939**	**154,689,299,277.77**	**162,423,764,241.66**	**170,544,952,453.74**	**179,072,200,076.43**
4.1.1.	**Penerimaan Pelayanan Pasien Umum**	**21,556,756,829**	**19,657,969,796**	**18,477,137,483.93**	**19,400,994,358.13**	**20,371,044,076.03**	**21,389,596,279.83**
1.	Layanan Rawat Jalan	1,210,336,154	1,149,943,401	958,967,130	1,006,915,486.50	1,057,261,260.83	**1,110,124,323.87**
2.	Layanan Rawat Inap	8,267,813,116	6,474,342,869	6,571,213,568	6,899,774,246.40	7,244,762,958.72	**7,607,001,106.66**
3.	Layanan Rawat IGD	1,589,189,269	1,392,973,434	1,229,499,787	1,290,974,776.35	1,355,523,515.17	**1,423,299,690.93**
4.	Layanan Laboratorium	1,953,056,915	1,817,667,155	1,554,134,422	1,631,841,143.10	1,713,433,200.26	**1,799,104,860.27**
5.	Layanan Radiologi	884,912,731	895,609,760	427,853,497	449,246,171.85	471,708,480.44	**495,293,904.46**
6.	Layanan Bedah Sentral	1,323,330,567	916,671,521	643,892,999	676,087,648.95	709,892,031.40	**745,386,632.97**
7.	Layanan Farmasi	3,450,924,150	3,123,872,891	2,718,275,812	2,854,189,602.60	2,996,899,082.73	**3,146,744,036.87**
8.	Layanan Nicu	438,653,859	365,550,098	168,528,983	176,955,432.15	185,803,203.76	**195,093,363.95**
9	Layanan Picu	190,136,444	138,637,720	62,899,158	66,044,115.90	69,346,321.70	**72,813,637.78**
10.	Layanan ICU	500,937,862	255,527,034	352,970,524	370,619,050.20	389,150,002.71	**408,607,502.85**
11.	Layanan ICCU	214,369,490	116,708,704	14,631,480	15,363,054.00	16,131,206.70	**16,937,767.04**
12.	Layanan STR	239,264,210	237,464,464	125,948,061	132,245,464.05	138,857,737.25	**145,800,624.12**
13.	Layanan ITM	91,863,754	84,317,435	61,732,239	64,818,850.95	68,059,793.50	**71,462,783.17**
14.	Layanan IPJ	16,056,000	9,315,000	38,254,000	40,166,700.00	42,175,035.00	**44,283,786.75**
15.	Hemodialisa	36,476,132	24,563,150	50,715,192	53,250,951.60	55,913,499.18	**58,709,174.14**
16.	Hiperbarik	108,343,900	123,277,105	140,547,207	147,574,567.35	154,953,295.72	**162,700,960.50**
17.	BDRS	260,706,000	235,990,000	138,271,300	145,184,865.00	152,444,108.25	**160,066,313.66**
18.	Poli Sore	199,712,562	50,559,332	2,815,548,805	2,956,326,245.25	3,104,142,557.51	**3,259,349,685.39**
19.	Poli Eksekutif	296,846,601	1,953,996,150	165,000	173,250.00	181,912.50	**191,008.13**
20.	Instalasi Gizi	450,000	370,000	164,872,596	173,116,225.80	181,772,037.09	**190,860,638.94**
21.	Ambulance	127,717,113	118,630,223	958,967,130	1,006,915,486.50	1,057,261,260.83	**1,110,124,323.87**

22.	Persalinan	155,660,000	138,221,500	95,580,000	100,359,000.00	105,376,950.00	**110,645,797.50**
23.	Insiminasi	-	11,187,000	20,850,000	21,892,500.00	22,987,125.00	**24,136,481.25**
24.	Home Care	-	22,573,850	94,161,724	98,869,810.20	103,813,300.71	**109,003,965.75**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
25.	MEMS	-	-	12,431,250	13,052,812.50	13,705,453.13	**14,390,725.78**
26.	MCU	-	-	15,192,750	15,952,387.50	16,750,006.88	**17,587,507.22**
4.1.2.	**Penerimaan Pelayanan dari Jaminan**	**87,714,803,431**	**107,698,322,131**	**129,351,940,999**	**142,610,514,951**	**142,610,514,951**	**149,741,040,699**
1	Penerimaan BPJS	86,947,021,710	106,010,479,769	127,900,068,830	141,009,825,885	141,009,825,885	**148,060,317,179**
2	Penerimaan Inhealth	9,411,476	29,949,494	62,675,141	69,099,343	69,099,343	**72,554,310**
3	Jasa Raharja	733,322,895	848,353,263	1,100,553,506	1,213,360,240	1,213,360,240	**1,274,028,252**
4	Jamsostek		85,020,070	70,521,045	77,749,452	77,749,452	**81,636,925**
5	Smile Train		16,500,000	33,000,000	36,382,500	36,382,500	**38,201,625**
6	BNI Life		685,710,178	5,323,448	5,869,101	5,869,101	**6,162,556**
7	Yayasan Kesehatan		22,309,357	56,454,614	62,241,212	62,241,212	**65,353,273**
8	PT. PP		-	15,082,761	16,628,744	16,628,744	**17,460,181**
9	Fullerton		-	28,476,955	31,395,843	31,395,843	**32,965,635**
10	Gum		-	9,756,000	10,755,990	10,755,990	**11,293,790**
11	Gerung		-	26,900,000	29,657,250	29,657,250	**31,140,113**
12	PT. PLN		-	43,128,699	47,549,391	47,549,391	**49,926,860**
13	RS Siti Hajar		-	-	-	-	**-**
14	Owlexa		-	-	-	-	**-**
15	Mandiri		-	-	-	-	**-**
4.1.3.	**Penerimaan Pelayanan pasien tidak mampu**	**,968,471,389**	**6,833,003,970**	**5,999,635,511**	**6,614,598,151**	**6,614,598,151**	**6,945,328,058**
1	Dikes Kota	1,782,305,596	5,885,444,814	5,716,338,583	6,302,263,288	6,302,263,288	**6,617,376,452**
2	Dikes Lombok Timur	-	75,158,100	19,483,700	21,480,779	21,480,779	**22,554,818**
3	Dikes Lombok Barat	-	246,720,022	-			**0**
4	Dikes Lombok Utara	170,187,493	75,775,426	-			**0**
5	Dikes Lombok Tengah	15,978,300	11,820,900	73,696,598	81,250,499	81,250,499	**85,313,024**
6	BKSPJK	1,968,471,389	538,084,708	190,116,630	209,603,585	209,603,585	**220,083,764**
4.1.4.	Lain lain Pendapatan RSU yang syah	1,273,239,141	830,170,042	860,585,284	948,795,276	948,795,276	**996,235,039**
1	Penerimaan Jasa Giro	24,236,769	29,179,602	258,897,505	285,434,499	285,434,499	**299,706,224**
2	Pendidikan dan Diklat	817,461,000	318,600,000	373,765,000	412,075,913	412,075,913	**432,679,708**
3	Lain lain Pendapatan asli daerah yang sah	200,529,241	396,390,440	115,716,529	127,577,473	127,577,473	**133,956,347**
4	Taxi	40,750,000	9,000,000	9,000,000	9,922,500	9,922,500	**10,418,625**
5	Parkir	11,500,000	77,000,000	55,206,250	60,864,891	60,864,891	**63,908,135**

6	Sewa	178,762,131	-	48,000,000	52,920,000	52,920,000	**55,566,000**
II	**JUMLAH PENDAPATAN**	**112,513,270,790**	**135,019,465,939**	**154,689,299,278**	**170,544,952,454**	**170,544,952,454**	**179,072,200,077**

B. PROYEKSI NERACA

Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No	Komponen	Proyeksi Neraca					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
I. ASET							
A.	**Aset Lancar**						
1	Kas dan Bank	5.688.372.982	6.131.606.574	6.364.798.624	6.584.685.284	7.114.417.194	7.755.253.893
2	Piutang Layanan	5.000.000.000	10.051.453.063	12.564.316.328	15.705.395.411	19.631.744.263	24.539.680.329
3	Piutang Karyawan	84.195.046	92.614.551	101.034.055	109.453.560	117.873.064	126.292.569
4	Piutang Lain-lain	1.034.337.778	1.137.771.556	1.241.205.334	1.344.639.111	1.448.072.889	1.551.506.667
5	Persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
	Jumlah Aset Lancar	14.256.905.806	22.338.657.744	26.427.869.342	31.439.817.117	37.931.662.099	45.997.176.819
B.	**Aset Tetap**						
1	Tanah	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000
2	Peralatan dan Mesin	80.240.678.994	85.240.678.994	92.480.487.638	101.053.598.005	108.707.554.712	117.891.902.661
3	Gedung dan Bangunan	71.461.699.690	96.461.699.690	104.151.275.547	133.225.555.829	160.807.506.211	209.777.434.059
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.178.191.000	1.678.191.000	1.192.625.323	1.684.978.432	1.204.087.512	1.690.111.426
6	Aktiva tetap lainnya	242.145.000	242.499.365	242.800.759	243.082.077	243.320.630	243.530.241
7	Konstruksi dan Pengerjaan	849.921.360	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tetap	165.462.636.044	195.113.069.049	209.557.189.267	247.697.214.343	282.452.469.066	341.092.978.386
C.	**Aset Lain-lain**						
	Aset tak terwujud	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
	Jumlah Aset lainnya	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
II. KEWAJIBAN							
A.	**Kewajiban Jangka Pendek**						
1	Hutang Perhitungan Pihak ke III	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
2	Uang muka dari kas daerah						
3	Pendapatan yang diterima di muka						
4	Hutang jangka pendek lainnya						
B	**Jumlah Kewajiban Jangka Pendek**						
1	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat						
2	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Daerah lainnya						
3	Utang Dalam Negeri-Lembaga Keu Bank						
4	Utang Dalam Negeri- Lembaga Keu Bukan Bank						
5	Utang Dalam Negeri – Obligasi						
6	Utang jangka Panjang Lainya						
C.	**Kewajiban Jangka Panjang**						
	Jumlah Kewajiban	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
III. EKUITAS DANA							
	Ekuitas dana Lancar						
1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	4.463.372.982	3.669.000.573	3.286.541.124	2.736.863.408	2.304.639.849	1.743.032.212
2	Cadangan Piutang	6.118.532.824	11.281.839.170	13.906.555.717	17.159.488.082	21.197.690.216	26.217.479.565
3	Cadangan persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
4	Dana yg hrs disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek						
	Jumlah Ekuitas Dana Lancar	13.031.905.806	19.876.051.744	23.349.611.842	27.591.995.241	33.121.884.754	39.984.955.139
	Ekuitas dan Investasi						
1	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	165.462.636.044	195.113.069.049	209.557.189.267	247.697.214.343	282.452.469.066	341.092.978.386
2	Diinvestasikan Dalam Aset lainnya	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
	Jumlah Ekuitas Dan Investasi	**165.662.448.844**	**195.512.569.049**	**210.102.189.267**	**248.372.214.343**	**283.250.969.066**	**342.020.778.386**

C. PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL

Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3. Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

	PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL						
No.	URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
A	PENDAPATAN	124.751.896.877,00	143.398.661.480,03	168.590.648.387,91	182.077.900.258,94	196.644.132.279,66	212.392.462.862,03
1	Pendapatan Jasa Layanan	105.971.465.877,00	119.232.372.463,03	128.770.962.260,07	139.072.639.240,88	150.198.450.380,15	162.214.326.410,56
2	Pendapatan APBD	18.780.431.000,00	24.104.789.017,00	39.319.686.127,84	42.465.261.018,06	45.862.481.899,51	49.531.480.451,47
3	Pendapatan APBN	-	-	-			
4	Pendapatan Usaha Lainnya/KSO	58.971.000,00	61.500.000,00	500.000.000,00	540.000.000,00	583.200.000,00	646.656.000,00
B	BIAYA	64.465.019.086,00	110.889.471.632,00	119.928.511.868,87	131.921.363.055,76	145.113.499.361,33	159.624.849.297,46
1	Biaya Pegawai	11.478.061.894,00	15.950.381.626,00	18.583.424.580,00	20.441.767.038,00	22.485.943.741,80	24.734.538.115,98
2	Biaya Barang dan jasa	52.986.957.192,00	94.939.090.006,00	101.345.087.288,87	111.479.596.017,76	122.627.555.619,53	134.890.311.181,48
C	Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57
	Kerugian						
	Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar		-	-			
	Rugi Penjualan Aset Non Lancar		-	-			
	Rugi Penurunan Nilai		-	-			
	Lain-lain		-	-			
D	Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57
	Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa		-				
	Biaya dan Kejadian Luar Biasa		-				
	Surplus/Defisit Tahun Berjalan	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57

D. PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS

Proyeksi Laporan Arus KAs RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4. Proyeksi Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No	Komponen	PROYEKSI ARUS KAS					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
I. Arus Kas dari Aktivitas Operasional							
1	Penerimaan dari layanan	30.000.000.000	60.308.718.376	75.385.897.970	94.232.372.463	117.790.465.579	147.238.081.973
2	Penerimaan Piutang/Tagihan	5.000.000.000	10.051.453.063	12.564.316.328	15.705.395.411	19.631.744.263	24.539.680.329
3	**Pengeluaran operasional**	**33.775.000.000**	**67.897.565.439**	**84.871.956.798**	**106.089.945.998**	**132.612.432.497**	**165.765.540.622**
	- Biaya Pegawai/Operasional APBD	-	-	-	-	-	-
	- Biaya bahan/barang/jasa	14.700.000.000	29.551.272.004	36.939.090.006	46.173.862.507	57.717.328.134	72.146.660.167
	- Pembayaran Utang Pihak III	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
	- Persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
	- Biaya Jasa Pelayanan	13.200.000.000	26.535.836.086	33.169.795.107	41.462.243.884	51.827.804.855	64.784.756.068
	- Utang Jasa Pelayanan	2.200.000.000	4.422.639.348	5.528.299.184	6.910.373.981	8.637.967.476	10.797.459.345
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi							
1	Hasil penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Penjualan Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-
3	Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
4	Perolehan Aset Tetap	47.298.575.529	28.737.363.166	41.819.766.282	38.806.421.196	44.344.403.113	45.732.953.370
5	Pembelian Investasi	-	-	-	-	-	-
	Arus Kas Bersih yang diinginkan untuk Aktivitas Investasi	47.298.575.529	28.737.363.166	41.819.766.282	38.806.421.196	44.344.403.113	45.732.953.370
III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							
1	Tambahan Ekuitas	11.146.620.441	13.247.779.944,87	15.980.026.335,53	18.732.649.323,02	22.008.341.490,18	25.294.609.007,56
2	Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-	-
3	Penerimaan APBD	46.386.037.992	49.343.132.090	75.104.789.016,50	86.677.508.421,51	123.639.478.247,90	149.772.604.422,33
4	Penerimaan APBN	1.600.000.000	1.643.292.489,60	1.685.332.555,73	1.715.949.579,50	1.743.435.717,41	1.764.058.162,69
5	Perolehan Pinjaman	-	-				
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	59.132.658.433	64.234.204.524	92.770.147.908	107.126.107.324	147.391.255.455	176.831.271.593
	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	13.059.082.904	37.959.447.359	54.028.639.126	72.167.508.003	107.856.629.687	137.110.539.903
	KAS DAN SETARA KAS AWAL	4.463.372.982	11.301.984.047	26.404.127.233	34.586.089.535	37.363.759.138	35.578.995.262
	JUMLAH SALDO KAS	**17.522.455.886**	**49.261.431.405**	**80.432.766.359**	**106.753.597.538**	**145.220.388.825**	**172.689.535.165**

E.CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) TAHUN BERJALAN

1. PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan pemerintahan negara dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terdiri atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan yang mengatur penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta PP No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Nomor 56 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggungjawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

a. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas publik dengan:

1). menyediakan informasi keuangan secara komprehensif yang berguna bagi perencanaan dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta meningkatkan efektifitas pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana;
2). menyediakan informasi keuangan yang transparan kepada masyarakat dalam
3). rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik;
4). menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5). Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan Pemerintah Kota Mataram dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas dana Pemerintah Kota Mataram selaku entitas akuntansi.

b. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Pemerintah Kota Mataram diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1). Undang - Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
2). Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286), mengamanatkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
3). Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4355);

4). Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 66, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4400);

5). Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 No. 244, Tambahan Lembaran Negara RI No.5587);

6). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

7). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

8). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2025;

9). Peraturan Daerah Kota Mataram No. 10 Tahun 2013 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Kelas B Kota Mataram;

10). Peraturan Walikota No. 19 Tahun 2015 tentang System Akuntansi dan Pelaporan Keuangan RSUD Kota Mataram;

11). Peraturan Daerah Kota Mataram No. 6 Tahun 2022 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

12). Peraturan Daerah Kota Mataram No. 5 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Mataram No. 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;

13). Peraturan Daerah Kota Mataram No. 8 tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

14). Peraturan Daerah Kota Mataram No. 2 tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

15). Peraturan Walikota No. 57 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram;

16). Peraturan Walikota No. 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Mataram No. 56 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

17). Peraturan Walikota No. 34 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

c. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Pendahuluan.
   1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
   2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
   3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

B. Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja keuangan
   1. Kebijakan keuangan
   2. Indikator pencapaian target kinerja keuangan

C. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
   1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
   2. Hambatan dan kendala pencapaian target

D. Kebijakan akuntansi
   1. Entitas pelaporan keuangan SKPD
   2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
   3. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
   4. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan

keuangan

5. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

E. Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan
   1. Penjelasan Pos Pendapatan
   2. Penjelasan Pos Belanja
   3. Penjelasan Pos Aset
   4. Penjelasan Pos Kewajiban
   5. Penjelasan Pos Ekuitas dana
   6. Penjelasan Pos Pendapatan LO
   7. Penjelasan Pos Beban LO
   8. Penjelasan Pos surplus/defisit LO
   9. Penjelasan Pos ekuitas awal
   10. Penjelasan koreksi
   11. Penjelasan ekuitas akhir
   12. Pengungkapan Informasi sehubungan dengan penerapan basis akrual

F. Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.

2. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

a. Kebijakan Keuangan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Mataram tahun anggaran 2025 telah disahkan melalui Perda Kota Mataram Nomor : 8 Tahun 2024 mengenai APBD murni TA.2025.

Terkait dengan perubahan anggaran pendapatan dan belanja pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Kota Mataram, seperti pada Tabel 4.5. berikut :

Tabel 4.5. Anggaran dan Belanja RSUD Kota Mataram T.A. 2025

No.	Uraian	Anggaran Murni 2025 (Rp.)	Anggaran Perubahan 2025 (Rp.)	% Kenaikan/ Penurunan
I	**Pendapatan**			
1	Hasil Retribusi Daerah	-	-	
2	Lain-Lain PAD	229.200.000.000	239.200.000.000	1%
	Jumlah Pendapatan	**229.200.000.000**	**239.200.000.000**	**1%**
II	**Belanja**			
3	Belanja Operasional	218.266.262.500	232.345.522.170	1,06%
4	Belanja Modal	10.933.737.500	12.654.477.830	1,16%
	Jumlah Belanja	**229.200.000.000**	**243.945.322.637,32**	**1,06%**
	Defisit/Surplus	**-**	**-**	

Menyikapi kebijakan keuangan Pemerintah Kota Mataram dengan adanya tambahan pagu untuk APBD tahun 2025 tersebut diatas, beberapa strategi yang ditempuh oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram antara lain:

1). Upaya peningkatan pendapatan yang menjadi *leading sector* Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Kota Mataram, telah melakukan kebijakan antara lain :
   a). Memperbaiki dan meningkatkan fasilitas pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram;
   b). Meningkatkan kemampuan tenaga medis dan menambah tenaga dokter spesialis melalui pelatihan dan kursus;
   c). Menambah pos-pos pendapatan atau fasilitas pelayanan;
   d). Membuat inovasi terkait pelayanan Rumah Sakit.

2). Upaya penghematan belanja, dengan menempuh kebijakan antara lain :
   a). Mengurangi belanja barang dan jasa;
   b). Memanfaatkan teknologi untuk menghemat belanja seperti penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) sehingga dapat menghemat biaya cetak dan pembelian kertas.
   c). Memanfaatkan SDM yang ada secara maksimal;
   c). Menggunakan peralatan dan perlengkapan kantor secara

optimal;

d). Memelihara peralatan dan perlengkapan kantor dan bekerja dengan penuh tanggungjawab.

b. Indikator Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

1). *Non Program*

a). Belanja Tidak Langsung pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram terdiri dari beberapa belanja antara lain, seperti pada Tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.6. Belanja Tidak Langsung RSUD
Kota Mataram Per Juni 2025

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)
1	Gaji Pokok PNS	6.831.493.340
2	Gaji Pokok PPPK	2.004.318.400
3	Tunjangan Keluarga	575.012.510
4	Tunjangan Keluarga PPPK	160.418.808
5	Tunjangan Jabatan	104.670.000
6	Tunjangan Fungsional	681.533.000
7	Tunjangan Fungsional Umum	36.260.000
8	Tunjangan Fungsional Umum PPPK	119.480.000
9	Tunjangan Beras	380.567.100
10	Tunjangan Beras PPPK	118.334.280
11	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	9.363.645
12	Pembulatan Gaji	104.448
13	Pembulatan Gaji PPPK	43.542
14	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja PNS	299.321.021
15	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK	91.503.630
16	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan Profesi PNS	783.462.662

17	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan Profesi PPPK	82.240.852
18	Tambahan penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	324.264.439
19	Tambahan penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	137.255.444
Jumlah		**12.739.647.121**

2). *Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Tujuan program ini meningkatkan sarana dan prasarana serta kegiatan yang bersifat operasional rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan beberapa kegiatan termasuk Anggaran BLUD dengan anggaran sebesar Rp 243.945.322.637,32.

3). *Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat*

Tujuan program ini meningkatnya sarana dan prasarana serta kebutuhan Pelayanan Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp.7.237.500.000- di APBD.

3. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

a. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut disajikan gambaran realisasi anggaran bulan Desember tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi bulan Juni tahun 2025, seperti pada Tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7. Realisasi Anggaran Posisi Per 30 Juni 2025

RSUD Kota Mataram

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	**PENDAPATAN**				
	A. PENDAPATAN JASA LAYANAN				
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	220.050.000.000,00	115.841.082.829,00	52,64	205.571.723.941,00
	Pasien Umum	8.200.000.000,00	9.152.333.692,99	111,61	15.797.883.265,03
	Pasien Tidak mampu	-	-	-	3.601.670.949,00
	B. Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain				
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	820.000.000,00	906.814.461,00		1.527.561.482,00

	C. PENDAPATAN APBD				
	Pendapatan APBD	112.824.466.019,00	27.322.505.906,00	128,22	123.945.154.351,00
	D. PENDAPATAN LAIN-LAIN				
	Lain-Lain BLUD Yang Sah	130.000.000,00	206.522.266,50	158,86	55.469.747,39
	Jumlah Pendapatan	**342.024.466.019,00**	**153.429.259.155,49**	**44,86**	**350.499.463.735,42**
2	**BELANJA**				
	A. BELANJA OPERASIONAL				
	Pegawai	44.794.561.520,00	22.408.359.562,00	50,02	40.035.065.570,00
	Barang dan Jasa	222.511.416.999,00	122.285.193.913,00	54,96	220.879.292.106,81
	Bunga		-		-
	Lain-lain Operasional		-		-
	Jumlah Belanja Operasional	**267.305.978.519,00**	**144.693.553.475,00**	**54,13**	**260.914.357.676,81**
	B. BELANJA MODAL				
	Tanah		-		9.129.291.000,00
	Peralatan dan Mesin	62.750.250.000,00	1.493.662.800,00	2,38	63.626.847.412,00
	Gedung dan Bangunan	4.400.737.500,00	2.348.414.886,00	53,36	26.072.864.000,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.567.500.000,00	-	-	3.201.219.000,00
	Aset Tetap Lainnya		-	-	-
	Konstruksi dalam Pengerjaan		-	-	-
	Aset Tak Berwujud		-	-	-
	Aset Lain-lain		-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	**74.718.487.500,00**	**3.842.077.686,00**	**5,14**	**102.030.221.412,00**
	Jumlah Belanja	**342.024.466.019,00**	**148.535.631.161,00**	**43,43**	**362.944.579.088,81**
3	**SURPLUS/DEFISIT**	**-**	**4.893.627.994,49**	**-**	**(12.445.115.353,39)**
4	PEMBIAYAAN				
	A.PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
	Penerimaan Pinjaman	-	6.000.000.000,00		-
	B. PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
	Pembayaran Pinjaman	-	6.000.000.000,00		
	Jumlah Pembiayaan Neto	-	-		-
5	**SILPA/SIKPA**	**-**	4.893.627.994,49	**-**	**(12.445.115.353,39)**

b. Hambatan dan Kendala Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

1). Kendala terkait dengan pencapaian target pendapatan antara lain :
   a). Kelengkapan administrasi bagi pasien/masyarakat yang menggunakan BPJS;
   b). Pasien tidak dapat membayar biaya/klaim dari rumah sakit.

2). Kendala terkait dengan target efisiensi belanja antara lain disebabkan oleh :
   a). Tuntutan masyarakat atas pelayanan kesehatan sehingga RSUD Kota Mataram harus terus meningkatkan fasilitas pelayanan;

b). Belum maksimalnya pendayagunaan pegawai;

c). Masih rendahnya tarif sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional RSUD Kota Mataram.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

a). Melakukan koordinasi dengan pelaksanaan program/kegiatan untuk menentukan skala prioritas terhadap fasilitas-fasilitas pelayanan yang memang benar dibutuhkan untuk saat ini;

b). Memberikan fasilitas pengaduan terhadap pasien BPJS dan membantu pengurusan kartu BPJS;

c). Memaksimalkan pendayagunaan pegawai yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga pelayanan terhadap tugas-tugas RSUD Kota Mataram dapat berjalan lancar.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya eknomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram.

a. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Mataram adalah sebagai berikut:

1). Asumsi kemandirian entitas.

Berarti bahwa unit Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan

mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan.

2). Asumsi kesinambungan entitas
Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.

3). Asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*)
Berarti bahwa Laporan keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang.

b. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kota Mataram adalah sebagai berikut:

1). Basis akrual, baik dalam pengakuan pendapatan LO dan beban, atau pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas.

2). Basis akrual untuk Pendapatan LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

3). Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan

pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, artinya bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

c. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

d. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang SAP, penerapan SAP Berbasis akrual dalam Laporan keuangan pemerintah diberlakukan efektif untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2015. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain: pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Laporan Realisasi Anggaran

1). Pendapatan

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan antara lain:

a). Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah.

b). Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah.

c). Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

e). Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA).

f). Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

2). Belanja

a). Kebijakan akuntansi berkaitan dengan belanja daerah yaitu: Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas daerah.

b). Pengukuran belanja menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan. Apabila belanja

diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan belanja.

c). Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain – lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

d). Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu : belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil – transfer. Belanja Operasi diklasifikasikan atas : belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Belanja modal diklasifikasikan atas : belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

b. Neraca

1). Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

a). Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila

terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

b). Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah.Kas di Bendahara Penerimaan dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

c). Piutang Pajak

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

d). Piutang Retribusi

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar sebesar nilai rupiah dari ketetapan retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Piutang retribusi disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

e). Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan

reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

f). Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya.Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Mejelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

g). Piutang Lainnya

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

h). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan piutang tidak tertagih adalah alat yang digunakan untuk menyesuaikan nilai piutang sehingga didapatkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable* value). Metode penyisihan terhadap piutang yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode dan disisihkan berdasarkan umur piutang.

Persentase penyisihan piutang berbeda-beda untuk masing-masing jenis piutang:

(1). Piutang Pajak.

Untuk piutang Pajak, daftar umur piutang dan penyisihan dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok umur piutang, yaitu:

- 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 10%;
- 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 25%;
- 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 50%;
- 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 75%;
- Diatas 5 (lima) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 100%.

(2). Piutang Retribusi

Untuk Piutang Retribusi, daftar umur piutang dan penyisihan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok umur piutang, yaitu:

- 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 10%;
- 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 50%;
- diatas 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 100%.

i). Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan *(supplies)* yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka

pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan. Metode pencatatan persediaan selain obat-obatan dicatat menggunakan metode fisik/periodik sedangkan untuk persediaan obat-obatan dengan metode perpetual.

Pencatatan perpetual yaitu "pencatatan atas persediaan yang dilaksanakan setiap waktu, baik terhadap persediaan yang masuk maupun persdiaan yang keluar." Dalam metode ini, pencatatan persediaan dilakukan dalam kartu persediaan yang menggambarkan persediaan sebenarnya. Sedangkan metode pencatatan periodik adalah pencatatan atas persediaan dilakukan dengan menghitung jumlah persediaan di akhir suatu periode untuk dilakukan pembukuan.

2). Investasi Permanen

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

a). Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kota Mataram untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau

lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

b). Investasi Permanen Lainnya – Dana Bergulir

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat sebesar harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya.Investasi Dana Bergulir dinilai sebesar jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

3). Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan. Aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar nilai perolehan setelah dikurangi dengan penyusutan.

a). Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

b). Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan

oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

c). Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

d). Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya

tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

e). Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

f). Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

g). Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai

suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai Penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai penguramg nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan Masa manfaat dan penambahan masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa overhaul dan renovasi. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

4). Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset Pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lain-lain.

a). Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

b). Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari

penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya setelah dikurangi dengan penyusutan.

5). Kewajiban Jangka Pendek

Suat kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi bunga pinjaman, utang jangka pendek kepada pihak ketiga, utang perhitungan pihak ketiga(PFK), utang beban dan bagian lancar utang jangka panjang.

6). Kewajiban Jangka Panjang

Semua kewajiban yang tidak memenuhi kriteria kewajiban jangka pendek diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.Suatu kewajiban tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang, meskipun memenuhi kriteria kewajiban jangka pendek, jika:

a). Jangka waktu kewajiban adalah periode lebih dari 12 (dua belas) bulan;

b). Entitas pelaporan bermaksud mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang yang didukung dengan adanya suatu perjanjian tentang pendanaan kembali (*refinancing*), atau penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan diterbitkan, dimana dalam laporan keuangan subtansi kewajiban dimaksud pada tanggal pelaporan adalah kewajiban jangka panjang.

7). Ekuitas

Ekuitas adalahk ekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset pemerintah daerah dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal pelaporan. Ekuitas pada entitas

akuntansi adalah kekayaan bersih entitas akuntansi yang merupakan selisih antara aset entitas akuntansi dan kewajiban entitas akuntansi pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas pada neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada laporan perubahan ekuitas.

c. Laporan Operasional

1). Pendapatan-LO

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan-LO antara lain:

a). Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

b). Pendapatan-LO diakui atas dasar akrual, yaitu:

- Pada saat timbulnya hak atas pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

c). Pencatatan pendapatan-LO berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan dengan azas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap pendapatan-Lo bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

e). Pengukuran pendapatan-LO menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah

berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

f). Pengembalian / koreksi atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode akuntansi ataupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO.

g). Pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) pada periode akuntansi dibukukan sebagi pengurang pendapatan pada periode yang sama. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) pada periode sebelumnya dibukukan sebagi pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

h). Pendapatan-LOdiklasifikasikan menurut sumber pendapatannya antara lain : Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO, Surplus Non Operasional–LO dan Pendapatan Luar Biasa-LO dan diklasifikasikan lagi menurut jenis pendapatannya.

i). Untuk Badan Layanan Umum Daerah sebagai entitas akuntansi, pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah tersebut.

2). <u>Beban-LO</u>

Kebijakan akuntansi berkaitan dengan beban-LO yaitu:

a). Beban-LO adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah.

b). Beban diakui atas dasar akrual, pada saat timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.

c). Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

d). Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

e). Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu dikelompokkan dalam beban operasional, beban transfer, defisit non operasional dan beban luar biasa. Berdasarkan jenisnya beban operasi terdiri dari beban pegawai, beban barang dan jasa, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyususstan dan amortisasi, beban penyisihan piutang dan beban lain-lain.

f). Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali (*contra post*) beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

g). Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos antara lain:

1). Ekuitas Awal.

2). Surplus/defisit-LO.

3). Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan,

misalnya koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

4). Ekuitas Akhir.

e. Laporan Operasional

1). Pendapatan-LO

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan-LO antara lain:

a). Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

b). Pendapatan-LO diakui atas dasar akrual, yaitu :

- Pada saat timbulnya hak atas pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

c). Pencatatan pendapatan-LO berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan dengan azas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap pendapatan-Lo bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

e). Pengukuran pendapatan-LO menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat

terjadinya pendapatan.

f). Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode akuntansi ataupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO.

g). Pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (non recurring) pada periode akuntansi dibukukan sebagi pengurang pendapatan pada periode yang sama. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (non recurring) pada periode sebelumnya dibukukan sebagi pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

h). Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatannya antara lain : Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO, Surplus Non Operasional–LO dan Pendapatan Luar Biasa-LO dan diklasifikasikan lagi menurut jenis pendapatannya.

i). Untuk Badan Layanan Umum Daerah sebagai entitas akuntansi, pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah tersebut.

2). <u>Beban-LO</u>

Kebijakan akuntansi berkaitan dengan beban-LO yaitu:

a). Beban-LO adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah.

b). Beban diakui atas dasar akrual, pada saat timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.

c). Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban

dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

d). Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

e). Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu dikelompokkan dalam beban Operasional, Beban transfer, defisit non operasional dan beban luar biasa. Berdasarkan jenisnya beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban penyususstan dan amortisasi, beban penyisihan piutang dan beban lain-lain.

f). Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali (contra post) beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

g). Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos antara lain:

1). Ekuitas Awal

2). Surplus/defisit-LO

3). Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang erasal dari dampak kumulatis yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntasi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi

aset tetap.

4). Ekuitas Akhir

5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan

1). Laporan Realisasi Anggaran

a). Pendapatan

Jumlah Pendapatan T.A 2025 dengan target anggaran sebesar *Rp239.200.000.000* telah terealisasi per Juni 2025 sebesar *Rp125.946.149.604,49* atau 53%, seperti pada Tabel 4.8. berikut.

Tabel 4.8. Rincian Atas Jumlah Pendapatan RSUD Kota Mataram Per Juni 2025

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN 2025	JUMLAH REALISASI s/d BULAN JUNI 2025	SISA ANGGARAN LEBIH/KURANG	%
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**
				-	
	PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**
4.1.02.01.01.0005	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**	**237.878.000.000,00**	**124.984.011.521,99**	**112.893.988.478,01**	**53%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Umum	17.500.000.000,00	9.142.928.692,99	8.357.071.307,01	**52%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Tidak Mampu	-	-	-	**0%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Jaminan	220.378.000.000,00	115.841.082.829,00	104.536.917.171,00	**53%**
4.1.04.16.04.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI HASIL KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN**	**1.267.000.000,00**	**940.493.961,00**	**326.506.039,00**	**74%**
	Pendidikan dan Pelatihan	1.000.000.000,00	743.008.572,00	256.991.428,00	**74%**
	Sewa Parkir	100.000.000,00	51.559.200,00	48.440.800,00	**52%**
	Sewa (Mini Market dan ATM)	67.000.000,00	60.000.000,00	7.000.000,00	**90%**
	Pendapatan Lain-lain	100.000.000,00	61.651.689,00	38.348.311,00	**62%**
	Pendapatan dari Pengembalian	-	24.274.500,00	(24.274.500,00)	
4.1.04.16.06.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI JASA GIRO**	**55.000.000,00**	**21.644.121,50**	**33.355.878,50**	**39%**
	Jasa Giro	55.000.000,00	21.644.121,50	33.355.878,50	**39%**
	JUMLAH PENDAPATAN	**239.200.000.000,00**	**125.946.149.604,49**	**113.253.850.395,51**	**53%**

Jumlah pendapatan tersebut, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pendapatan Asli Daerah**, target anggaran 2025 Sebesar *RP.239.200.000.000.-* terealisasi sebesar *Rp125.946.149.604,49* atau 53% per Juni 2025.
2. **Lain-lain Pendapatan yang Sah**, target anggaran tahun 2025 sebesar *Rp 1.322.000.000*. Rincian atas Lain-lain Pendapatan yang Sah tersebut, seperti pada Tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9. Rincian Atas Lain-Lain Pendapatan Yang Sah
Tahun Anggaran 2025

UNIT PELAYANAN	SATUAN	TAHUN 2025
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	**1 tahun**	**1,322,000,000**
a. Penerimaan Jasa Giro	1 tahun	55,000,000
b. Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,000,000,000
c. Sewa	1 tahun	67,000,000
d. Parkir	1 tahun	100.000.000
e. Pendapatan Lain-lain	1 tahun	100.000.000

b). Belanja

Belanja daerah dikelompokkan ke dalam 2 (dua) bagian yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai dari kelompok belanja langsung dan belanja tidak langsung, dan belanja barang/jasa dari kelompok belanja langsung.

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari

satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan aset tidak berwujud. Jumlah Belanja dalam Tahun Anggaran 2025 dengan target anggaran sebesar *Rp.12.505.061.345,-.*

NERACA KOMPERATIF TAHUN 2024 DAN Per Juni Tahun 2025

Neraca Komparatif Tahun 2024 dan Per Juni Tahun 2025, seperti pada Tabel 4.10. berikut.

Tabel 4.10. Neraca Komparatif Tahun 2024 dan Per Juni Tahun 2025

ASET		2025	2024
1	**KAS DAN SETARA KAS**		
	Kas di Bank	9.638.950.631,81	4.745.322.637,32
	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	**PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	30.176.305.280,00	34.413.290.696,00
	Pasien Umum	4.711.178.947,25	4.711.178.947,25
	Pasien tidak mampu	-	-
	Piutang lainnya	37.593.200,00	97.593.200,00
3	**PENYISIHAN PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	-	(13.789.979.200,35)
	Pasien Umum,tidak mampu dan lainnya	-	-
4	**UANG MUKA BELANJA**		
	Uang Muka Belanja	-	-
5	**PERSEDIAAN**		
	Obat dan BHP	15.934.444.296,03	13.392.890.711,87
	Gizi	39.437.607,58	53.447.555,34
	ATK dan Cetakan	46.987.220,00	31.877.000,00
	Alat RT	484.848.114,39	124.874.452,52
	Jumlah Aset Lancar (1 s/d 5)	**61.069.745.297,06**	**43.780.495.999,95**
5	**ASET TETAP**		
	Tanah	32.970.523.808,00	32.970.523.808,00
	Peralatan dan Mesin	565.998.235.568,00	564.504.572.768,00
	Gedung dan Bangunan	218.885.848.591,00	216.537.433.705,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.108.944.601,00	16.108.944.601,00
	Aset Tetap Lainnya	242.000.000,00	242.000.000,00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	12.831.179.100,00	12.831.179.100,00
	Akumulasi Penyusutan	(416.381.683.748,87)	(416.381.683.748,87)
	Jumlah Aset Tetap	**430.655.047.919,13**	**426.812.970.233,13**
6	**ASET LAINNYA**		
	Dana Kelolaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	3.245.292.000,00	3.245.292.000,00
	Aset Lain-lain	23.329.094.575,00	23.329.094.575,00
	Akumulasi Amortisasi	(3.223.477.167,00)	(3.223.477.167,00)
	Jumlah Aset Lainnya	**23.350.909.408,00**	**23.350.909.408,00**
	JUMLAH ASET	**515.075.702.624,20**	**493.944.375.641,08**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2025	2024
1	KEWAJIBAN		
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	UTANG PIHAK III		
	Obat dan BHP	32.264.308.501,00	22.563.459.441,00
	Gizi	604.705.738,25	325.173.517,00
	Utang Lainnya	29.660.330.793,00	32.552.789.714,00
	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
	Utang Jasa Pelayanan	1.046.106.859,00	12.367.695.647,00
	Utang Listrik	280.170.316,00	276.594.394,00
	Utang Air	328.000,00	328.000,00
	Utang Telepon	3.441.577,00	2.187.092,00
	Jasa Konsultan	-	-
	Tiket dan Akomodasi	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	63.859.391.784,25	68.088.227.805,00
	KEWAJIBAN JANGKAPANJANG	26.666.666,00	26.666.666,00
	Jumlah Kewajiban	**63.886.058.450,25**	**68.114.894.471,00**
	EKIUTAS		
	Ekuitas Awal	35.805.449.468,27	27.325.633.040,00
	Surplus/Defisit s/d Periode Lalu	390.024.031.701,81	390.024.031.701,81
	Surplus/Defisit Periode Berjalan	25.360.163.003,87	8.479.816.428,27
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Ekuitas	451.189.644.173,95	425.829.481.170,08
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**515.075.702.624,20**	**493.944.375.641,08**

LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) Per 30 Juni Tahun 2025, seperti pada Tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11. Laporan Operasional (LO) RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024
1	PENDAPATAN		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	111.604.097.413,00	227.400.219.429,00
	Pasien Umum	9.152.333.692,99	15.797.883.265,03
	Pasien Kerjasama	-	537.627.691,00
	PENDAPATAN HIBAH APBN	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	846.814.461,00	1.582.561.482,00
	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU		40.592.347.089,00
	LS	27.322.505.906,00	83.352.807.262,00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Lain-Lain BLUD Yang Sah	206.522.266,50	55.469.747,39
	Jumlah Pendapatan	**149.132.273.739,49**	369.318.915.965,42

BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	22.408.359.562,00	40.035.065.570,00
Beban Persediaan	55.602.835.430,97	127.599.258.449,83
Beban Jasa Pelayanan	50.558.917.621,00	95.877.524.930,00
Beban Pemeliharaan	5.066.629.390,00	9.667.250.180,00
Beban Langganan Daya dan Jasa	3.757.906.936,00	9.125.379.134,81
Beban Perjalanan Dinas	167.440.996,00	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	59.269.225.427,66
Beban Bunga	-	-
Beban Penyisihan Piutang	(13.789.979.200,35)	9.516.551.850,86
Jumlah Beban Operasional	**123.772.110.735,62**	**351.090.255.543**
Surplus/Defisit Operasional	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Kerugian Penurunan Nilai Aset	-	-
Surplus/Defisit Non Operasional Lainnya	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Opersl.	-	-
Surplus/Defisit Sebeum Pos Luar Biasa	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**
POS LUARBIASA		
Pendapatan Luar biasa	-	-
Beban Luar Biasa	-	-
Surplus/Defisit Pos Luarbiasa	**-**	**-**
Surplus/Defisit - LO	**25.360.163.003,87**	**18.228.660.422**

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

RSUD Kota Mataram secara garis besar telah melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dengan baik, berdasarkan analisa dengan kinerja pelayanan dan kinerja keuangan terus meningkat. Dengan pengembangan pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan diharapkan dapat meraih peluang sekaligus masuk dalam penetrasi pasar layanan kesehatan serta penetapan sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kota Mataram dan sekitarnya.

Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya, sedangkan subsidi diharapkan dapat digunakan untuk investasi dalam upaya mengembangkan kemampuan dan jenis pelayanan.

Mengingat teknologi kedokteran berkembang begitu cepat dan berteknologi canggih maka bantuan dan subsidi pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kota masih dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

B. SARAN

Dalam pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran Perubahan Tahun 2025 berjalan dengan baik agar tetap berpedoman sesuai peraturan dan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan yaitu dalam tata kelola keuangan, manajemen pengadaan serta manajemen pemeliharaan sehingga akan dicapai pengelolaan keuangan BLUD yang transparan, akuntabel dan efisiensi untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit.